

**IMPLEMENTASI STRATEGI *LEARNING CONTRACT* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV MIS GUPPI 11  
REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**LILIS NOVITA ANDRIYANI  
NIM. 15591017**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Hal : Pengajuan Skripsi

(IAIN) CURUP  
2019

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di  
- Curup

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **Lilis Novita Andriyani**  
NIM : **15591017**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

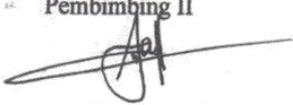
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 02 Agustus 2019

Pembimbing I

  
**Dra. Susilawati M.Pd**  
NIP.196609041994032001

Pembimbing II

  
**Siti Zulaiha. M.Pd.I**  
NIP.198308022011012008

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lilis Novita Andriyani**  
Nomor Induk Mahasiswa : **15591017**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2019

Penulis,



**Lilis Novita Andriyani**  
**NIM. 15591017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39116

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1131/In.34/1/F.T/PP.00.9/09/2019

Nama : **Lilis Novita Andriyani**  
NIM : **15591017**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Judul : **Implementasi Strategi *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelas IV Mis Guppi II Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 29 Agustus 2019**

Pukul : **13.30--15.00 WIB**

Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang III IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

  
Dra. Suslawati, M. Pd.

  
Siti Zulaiha, M. Pd.

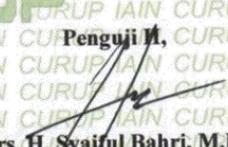
NIP. 19660904 199403 2 001

NIP. 19830820 201101 2 008

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag.

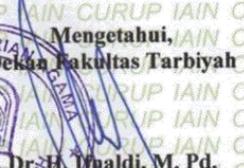
  
Drs. H. Syaiful Bahri, M. Pd.

NIP. 19560805 198303 1 009

NIP. 19641011 199203 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. H. Ihsaldi, M. Pd.

NIP. 19650627 200003 1 002



## *Motto*

- ❖ *Bermimpilah seakan kamu akan hidup selamanya, hidupilah seakan kamu akan mati hari ini.*
- ❖ *Maju terus pantang mundur*

## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan Cinta dan kasih sayangmu yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku akan arti kehidupan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi :

- ❖ Terkhusus untuk Kedua Orang tuaku (Ayahanda Ali Imron dan Ibunda Bariya) tercinta yang selalu mendo'akan, mendukung, Nasihat, serta mencurahkan kasih dan sayangnya pada setiap langkah perjuanganku. Semoga keberkahan yang diberikan Allah SWT selalu menghiiasi kehidupan ayah dan ibu dalam menapaki perjuangan hidup ini.
- ❖ Untuk adikku (Lavensi Lestari ) tercinta yang selalu menjadi motivasi pada setiap perjuanganku, yang memberikan senyuman termanis pada setiap langkahku, semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah SWT selalu melindungi kalian.
- ❖ Untuk kedua pembimbingku Ibu Dra.Susilawati.M,Pd dan Ibu Siti Zulaiha M,Pd.I yang telah meluangkan waktu perhatian, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk penasehat Akademikku Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd yang telah membantu menasehatiku selama Kuliah di IAIN curup ini.
- ❖ Untuk keluarga besarku yang ada di Bengkulu Tengah dan di Bajok yang selalu mendampingi dan sangat aku sayangi semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk kalian.
- ❖ Sahabat terdekatku ( perkedel, nisung, inga, ucok ) teman terdekatku yang lainnya serta adinda ku ( Tika Novianti ) selalu mensupport, mengingatkan serta menguatkanmu untuk terus berjuang, semoga keberkahan dan

kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah SWT selalu melindungi kalian.

- ❖ Untuk teman seperjuangan PGMI angkatan 2015 ( Ratika, Popi, Wisia, Anis, Fitri, Ria, Ema, Veni Asrama, Mezi Denti, Popi, Mistia, Veni Ucok, Riskite, Redi ), yang senantiasa berbagi cerita suka dan duka untuk melangkah bersama, semoga kekerkahan senantiasa mengiringi langkah kalian.
- ❖ Untuk teman seperjuangan Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup ( Ayun, Maya, Tini, Ayu S, Purwanti, atus, Rani, Dewi, Leti, Ayu Canet, Cik Dora , Delfitri, Santi, Dian), Dan untuk adik tercinta (Sisi, Tesi, Ainun, Nurun, Ayu, dan Intan) yang selalu mensupport dan memberikan semangat pada setiap perjuanganku.
- ❖ Untuk teman seperjuangan PPL ( Ndai , Yuk Pit, Aminah, Cece ) yang telah berjuang bersama pada sebuah program selama empat bulan, semoga selalu diberikan keberkahan pada setiap perjuangan.
- ❖ Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Ustad dan ustazah yang senantiasa membimbing, menjaga serta mencurahkan kasih sayang pada setiap langkah santrinya.
- ❖ Untuk Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa mengarahkan kami pada sebuah perjalanan studi ini.
- ❖ untuk semua yang pihak telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk kalian.
- ❖ Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah* serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, dan semoga salam tersampaikan kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang setia hingga hari akhir nanti.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan ini tentunya penulis dibantu dan dibimbing dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

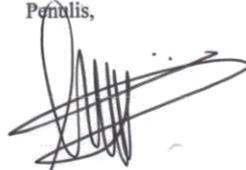
1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag. M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr.H, Ifnaldi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ibu Dra.Susilawati, M.Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
4. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd,I sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat selama kuliah di IAIN Curup.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan kontribusi kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian tersusunnya skripsi ini penulis berharap agar dapat dijadikan referensi bagi semua yang memerlukan. Selain itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan, kekurangan, dan ketidak sempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Curup, 01 Agustus 2019

Penulis,



**Lilis Novita Andriyani**  
NIM 15591017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL ...</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

<b>A. Strategi <i>Learning Contract</i>.....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian .....	14
2. Langkah – Langkah <i>Learning Contract</i> .....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan.....	20
<b>B. Belajar.....</b>	<b>20</b>
<b>C. Kemandirian .....</b>	<b>21</b>
1. <i>Pengertian</i> .....	21
2. Tingkat-Tingkat Kemandirian .....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian.....	25
4. Indikator Kemandirian.....	25
<b>D. Penelitian Relevan .....</b>	<b>27</b>

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>B. <i>Setting</i> Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Pra Siklus.....	32
2. Siklus I.....	34
3. Siklus II .....	36
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>42</b>

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
1. Pra Siklus.....	52
2. Siklus I.....	68
3. Siklus II .....	86
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>101</b>

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>107</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>108</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kisaran Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar .....	44
Tabel 3.2 Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Mengajar.....	44
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemandirian Siswa.....	45
Tabel 3.4 Skor Kriteria Penilaian Kemandirian Siswa .....	46
Tabel 3.5 Kisaran Penilaian Kemandirian Siswa.....	46
Tabel 4.1 Jumlah Gedung yang Ada di MIS Guppi 11 Rejang Lebong .....	48
Tabel 4.2 Jumlah Tanah di MIS Guppi 11 Rejang Lebong .....	49
Tabel 4.3 Tenaga Kerja di MIS Guppi 11 Rejang Lebong .....	49
Tabel 4.4 Keadaan Siswa MIS Guppi 11 Rejang Lebong .....	50
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Pada Pra Siklus.....	54
Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pra Siklus.....	56
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Kemandirian .....	58
Tabel 4.8 Daftar Nilai Kemandirian Siswa Pada Pra Siklus.....	59
Tabel 4.9 Daftar Nilai Kemandirian Pada Pra Siklus Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku.....	64
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	72
Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I.....	74
Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Kemandirian .....	76
Tabel 4.13 Daftar Nilai Kemandirian Siswa Pada Siklus I.....	77

Tabel 4.14 Daftar Nilai Kemandirian Pada Siklus I Pada Mata Pelajaran Tematik	
Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku .....	82
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	90
Tabel 4.16 Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II .....	92
Tabel 4.17 Kriteria Penilaian Kemandirian .....	94
Tabel 4.18 Daftar Nilai Kemandirian Siswa Pada Siklus II.....	95
Tabel 4.19 Daftar Nilai Kemandirian Pada Siklus II Pada Mata Pelajaran Tematik	
Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku .....	100
Tabel 4.20 Kemandirian Siswa Pada Pra Siklus, Sikls I dan Siklus II .....	102

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 PTK Model Kemmis & Mc Taggart.....	31

## **DAFTAR DIAGRAM**

<b>Diagram</b>	<b>Halaman</b>
Diagram 4.1 Diagram Nilai Kemandirian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II....	103
Diagram 4.2 Perkembangan Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	104
Diagram 4.3 Perkembangan Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	105

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci modernisasi atau pendidikan adalah investasi manusia memperoleh pengakuan dari banyak kalangan ahli, jika tidak mampu mengembangkan sumber daya manusia suatu bangsa tidak dapat mengembangkan negaranya. Oleh karena itu pengembangan dan pambangan sumber daya manusia merupakan salah satu syarat penting bagi pembanguna<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 ayat 1 pasal 1 tentang system pendidikan nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan memiliki peran utama dalam pengembangan personal dan sosial, perdamaian, kebebasan dan keadilan. Pendidikan memiliki arti penting bagi manusia, pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya, yang membentuk kepribadian seseorang, Islam pun sebagai agama mengisyaratkan pentingnya pendidikan, isyarat ini terjelaskan pada berbagai muatan dan konsep ajarannya yang tersimpul Al-qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Berikut adalah

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Professional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),hal1

<sup>2</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2011 ), hal. 9

Hadist dan Firman Allah yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan  
 حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ :  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتَجُ  
 الْإِبِلُ مِنَ بَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّ مِنْ جَدْعَاءَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ  
 صَغِيرٌ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ (رواه أبو داود)

Artinya : Menceritakan kepada kami Al-Qa'nabi dari Malik dari Abi Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata Rasulullah saw bersabda : *“Setiap bayi itu dilahirkan atas fitroh maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasroni sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?”*. Para Sahabat bertanya: *“Wahai Rasulullah bagaimana pendapat tuan mengenai orang yang mati masih kecil?”* Nabi menjawab: *“Allah lah yang lebih tahu tentang apa yang ia kerjakan”*. (H.R. Abu Dawud)<sup>3</sup>. Kemudian Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS.Al-Mujadalah:11) <sup>4</sup>

Hadist dan ayat Al-qur'an di atas menegaskan bahwa setiap umat Islam diwajibkan memiliki ilmu pengetahuan yang berguna untuk menuntun kehidupannya, karena dengan ilmu pengetahuan akan mempermudah serta Allah akan meninggikan derajat manusia.

<sup>3</sup> Yusefri, *Telaah Tematik Hadist Tarbawi*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011), hal. 2

<sup>4</sup> Departemen Agama RI Al-Hikmah, *AL-QUR'AN dan Terjemahannya* ( Jawa Barat Diponegoro, 2010 ), hal. 543

Jadi dari pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang harus dimiliki oleh setiap individu guna untuk menuntut kehidupannya, untuk mempermudah hidupnya, mencapai tujuan yang telah ditargetkan sebemunya serta untuk mempertinggi derajatnya dihadapan Allah SWT.

Pendidik adalah orang yang sangat berperan dalam bertugas merencanakan proses pembelajaran yang ada di dalam pendidikan tanpa adanya seorang pendidik maka tidaklah akan sempurna sebuah pendidikan yang dilaksanakan. Menurut Winkel dalam buku Hendra Hermi belajar adalah aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Sedangkan menurut Slameto dalam buku Hendra Hermi, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, berupa hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Menurut Sunaryo dalam buku Kokom Komalasari :

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sudah barang tentu

---

<sup>5</sup> Hendra Hermi, *Perencanaan System Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010), hal. 221

tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif, artinya untuk mencari kesempurnaan hidup.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran adalah merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengolahan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, pengorganisasian, penyampaian dan pengolahan pembelajaran diarahkan pada berbagai komponen yang disebut strategi pembelajaran. Menurut Romiszowski dalam buku Darmansyah :

Strategi pembelajaran adalah sebagai titik pandang dan arah berbuat yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya mengarah kepada yang lebih khusus yaitu rencana, taktik dan latihan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkayan kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai satu tujuan.

---

<sup>6</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 2

<sup>7</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, ( Jakarta : Bumi Aksara , 2010), hal. 18

Strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau teori belajar tertentu.<sup>8</sup>

Tujuan strategi pembelajaran adalah untuk terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik dan peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan itu adalah bahan atau materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan. Strategi pembelajaran memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pembelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari gambaran perilaku maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa selama dan setelah jam pelajaran dengan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut maka dari itu strategi pembelajaran sangatlah penting bagi berjalanya suatu pembelajaran.

Sedangkan kemandirian adalah sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Majid Abdul , *Strategi Pembelajaran* , (Bandung : PT Rosdakarya Offset , 2015), hal. 6

<sup>9</sup> Pratistya Nor Aini , Abdullah Taman , *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*, ( Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , Vol. 10, No. 1, 2012 ) hal 50

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya.<sup>10</sup> Untuk meningkatkan kemandirian anak sangat erat kaitanya dengan strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru, karena untuk meningkatkan suatu kemandirian anak akan membutuhkan strategi tertentu agar tercapai kesuksesan dalam diri anak tersebut.

Strategi pembelajaran idealnya digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan sikap bagi peserta didik. Setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman disebut belajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan pada waktu terjadi interaksi antara guru dan siswa yang sama-sama aktif dalam pembelajaran, apabila anak sudah aktif dalam pembelajaran maka anak tersebut bisa dikatakan mandiri dalam belajar.

Banyaknya siswa-siswi yang kurang mandiri terhadap suatu pembelajaran yang ada dan masalah-masalah yang dia hadapi Dilingkungan

---

<sup>10</sup> Suid Dkk “ *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Banda Aceh* ” (Banda Aceh : Jurnal Pesona Dasar , Vol. 1 , 2017) hal 22

sekolahnya ini membuat seorang guru harus mencari suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian siswanya tersebut, agar tercapainya suatu tujuan yang telah ada dalam suatu rencana pembelajaran yang telah disepakati sebelumnya dan juga untuk mencapai suatu hasil yang maksimal bagi anak tersebut.

Dari beberapa penjelasan di atas berdasarkan wawancara yang dilakukan pada salah satu guru yang merupakan wali kelas 4 di MIS Guppi 11 Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, dimana di sekolah tersebut tepatnya di kelas 4 terdapat beberapa masalah diantaranya siswa belum mandiri terutama dalam pembelajaran tematik yang sedang diterapkan di sekolah tersebut, siswa masih bergantung sama teman sebangku saat mengerjakan suatu permasalahan, siswa belum bisa mengambil keputusan sendiri terhadap suatu masalah, siswa juga belum bisa memecahkan masalah sendiri, apa lagi terhadap tugas yang diberikan guru pada saat jam pelajaran yang sedang berlangsung, siswa banyak yang menyontek dengan sesama temannya kemudian siswa juga belum memiliki hasrat untuk bersaing dengan teman-temannya, dan juga pada saat mengerjakan tugas siswa belum bisa mengambil atau memutuskan suatu keputusan yang seharusnya diambil.<sup>11</sup>

Setelah melakukan wawancara pada wali kelas 4 peneliti juga melakukan observasi awal yang dilakukan pada kelas 4 MIS Guppi 11 Rejang

---

<sup>11</sup> Abdul Hamid, *Wawancara*, tanggal 10 Januari 2019

Lebong, dimana pada kelas tersebut siswa belum mandiri dalam pembelajaran tematik seperti yang diharapkan oleh para guru di sekolah tersebut ,contohnya siswa masih belum belajar tentang pembelajaran tematik yang tertera di buku pegangan siswa di rumah sementara telah diperintahkan dari hari kemarin untuk belajar tematik dirumahnya agar saat ditanya siswa lebih paham tentang materi yang diajarai pada hari itu, kemudian siswa masih bergantung pada siswa saat memecahkan suatu masalah contohnya saat guru memberikan suatu tugas kepada murid, maka murid itu menunggu jawaban dari teman sebangkunya padahal materi tentang tugas tersebut telah dijelaskan beberapa menit sebelumnya, dan waktu ditanya sudah paham apa belum anak tersebut menjawab sudah paham terhadap materi tersebut, kemudian siswa belum bisa mengambil keputusan terhadap suatu masalah yang ada, contohnya saja saat diberikan menjawab suatu tugas yang diberikan gurunya siswa tersebut masih bertanya kepada guru dan teman sebangkunya apakah benar jawaban tugas yang ingin ditulisnya tersebut, kemudian siswa juga belum bisa memecahkan masalah sendiri, contohnya pada saat siswa diberikan tugas dirumah, siswa tersebut tidak membuat tugas tersebut dengan alasan tidak bisa memecahkan suatu masalah yang ada padahal materi sudah dijelaskan dan saat ditanya sudah paham apa belum dan siswa menjawab sudah paham, kemudian siswa sudah suka menyontek kepada teman-temanya, contohnya saat diberikan tugas

siswa suka melihat jawaban temanya kemudian menyalin dilebar jawaban miliknya.<sup>12</sup>

Kurangnya strategi guru yang digunakan oleh guru dalam mengajar mengakibatkan anak tersebut mengakibatkan sikap kemandirian siswa disekolah tersebut sangat rendah , biasanya guru menggunakan strategi-strategi ceramah saja dan kemudian mencatat apa yang di tulis dipapan tulis kemudian mendikte apa yang ingin di rangkuman. Hal mengakibatkan sikap kemandirian siswa terhadap materi pemebelajaran tematik yang telah dipelajari masih rendah, hal ini terlihat ketika guru memberikan pembelajaran dan tugas-tugas siswa belum maksimal mengerjakan tugas tesebut dan siswa belum bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Salah satu strategi pembelajaran adalah strategi *Learning Contract* atau biasa disebut dengan kontrak belajar merupakan suatu rancangan pembelajaran yang disepakati bersama oleh guru dan siswa. Hal-hal yang disepakati biasanya mengenai tugas, baik jenis maupun jadwalnya, komponen dan bobot penilaian serta strategi pembelajara.

Menurut Suciati strategi *Learning Contract* dianggap sebagai cara yang efektif untuk membantu siswa dalam mendiagnosa kebutuhan belajar, merancang kegiatan belajar, dan menjadi terlatih untuk melakukan evaluasi diri. Jika siswa mampu mendiagnosa kebutuhan belajarnya, merancang

---

<sup>12</sup> Observasi Kelas IV Mata Pelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Dinegeriku, 11 Januari 2019

kegiatan belajar, dan menjadi terlatih untuk melakukan evaluasi diri, maka mahasiswa yang bersangkutan akan mampu meningkatkan kemandirian belajarnya.<sup>13</sup>

Dari penjelasan Diatas dapat disimpulkan bahwa kontrak belajar adalah suatu rancangan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara guru dan siswa sebelum pemberian tugas guna untuk mencapai suatu hasil yang baik dan meningkatkan kemandirian siswa itu sendiri.

Strategi *Learning Contract* cocok digunakan untuk mencapai kemandirian belajar siswa dikarenakan strategi ini menekankan adanya kesepakatan bersama antara guru dan siswa mengenai tugas, baik jenis maupun jadwalnya serta komponen dan bobot penilaiannya, inilah hubungan antara strategi pembelajaran dengan kemandirian siswa.

Alasan dipilihnya strategi ini dalam pembelajaran tematik adalah karena strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk bersikap mandiri dalam setiap pembelajaran, dan alasan memilih pembelajaran tematik pada tema 7 ini adalah karena materi pada tema ini cocok untuk meningkatkan sikap belajar mandiri siswanya.

Dari beberapa masalah yang kita lihat di MIS Guppi 11 Rejang Lebong diatas maka laksanakannya strategi *Learning Contract* pada kelas 4

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,hal. 3

agar siswanya lebih mandiri lagi terhadap tugas-tugas dan pembelajaran yang akan di laksanakan dan diberikan oleh guru saat belajar dikelas.

Berdasarkan berbagai masalah yang ada tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian “ **Implementasi Strategi Pembelajaran *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa kelas IV Mis Guppi 11 Rejang Lebong** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mandiri dalam proses pembelajaran
2. Siswa belum bisa memecahkan masalah sendiri
3. Siswa masih tergantung dengan teman-teman dan guru saat mengerjakan tugas
4. Siswa masih sering menyontek saat mengerjakan tugas

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari jangkauan yang terlalu luas dan memperjelas objek penelitian serta mempermudah analisis terhadap permasalahan yang dikaji maka penulis memberikan batasan masalah yang berfokus pada Implementasi Strategi Pembelajaran *Learning Contract* Untuk Meningkatkan

Kemandirian Siswa kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong pada tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemandirian siswa kelas 4 MIS Guppi 11 Rejang Lebong sebelum diterapkan strategi *Learning Contract*?
2. Bagaimana kemandirian siswa kelas 4 MIS Guppi 11 Rejang Lebong setelah diterapkan strategi *Learning Contract* ?
3. Apakah kemandirian siswa kelas 4 MIS Guppi 11 Rejang Lebong meningkat setelah diterapkan strategi *Lerarning Contract*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemandirian siswa kelas 4 MIS Guppi 11 Rejang Lebong sebelum diterapkan strategi *learning contract*
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Learning Contract* dikelas 4 MIS Guppi 11 Rejang Lebong setelah diterapkan *Learning Contract*
3. Untuk mengetahui apakah kemandirian siswa kelas 4 MIS Guppi 11 Rejang Lebong meningkat setelah diterapkan strategi *Learning Contract*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua orang yang membacanya

1. Mamfaat teoritis

Untuk menggali teori-teori yang ada sehingga dapat memperluas pengetahuan tentang strategi-strategi yang akan dipakai dalam kemandirian siswa dalam mata pelajaran tematik

2. Mamfaat praktis

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kemandirian siswa
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna dan siswa bias menciptakan kemandirian belajar siswa.
- c. Bagi Madrasah, dapat dijadikan sebagai contoh bentuk peningkatan pendidikan yang berbasis sekolah dalam upaya peningkatan pelaksanaan tujuan pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, sebagai upaya peningkatan profesional memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemandirian siswa
- e. Bagi Peneliti lain, dapat menjadi landasan saat akan mengadakan penelitian yang sejenis pada penelitian berikutnya yang lebih luas dan mendalam

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi *Learning Contract*

##### 1. Pengertian

Strategi Kontrak Belajar merupakan salah satu strategi dari pendekatan Active Learning yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menentukan sendiri apa yang hendak dipelajarinya. Belajar yang timbul dari keinginan sendiri acap kali lebih mendalam dan lebih permanen ketimbang belajar yang diarahkan oleh Dosen. Meskipun demikian, ia menyatakan bahwa Dosen tetap memastikan bahwa kesetujuan terhadap apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari haruslah jelas. Melalui strategi Kontrak Belajar, pada awal pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu merumuskan tujuan belajar, kegiatan belajar, bukti tujuan telah tercapai, serta waktu penyelesaian.<sup>14</sup>

*Learning Contract* adalah kesepakatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran serta aturan yang berlaku.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Alfa Mitri Suhara Diena San Fauziya *LITERASI, Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar Dalam Kegiatan Menulis Artikel* ( Bandung : Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah Vol.7, 2017),hal. 7

<sup>15</sup> Ayu Wandiri Dkk “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Contract Yang Dikolaborasikan Dengan Giving Question And Getting Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smpn 22 Sijunjung*” (Yogyakarta : Seminar Nasional MIPA 2006 , 2006), hal. 8

*Contract Learning* (kontrak belajar) adalah perjanjian atau kesepakatan antara guru dan siswa sebelum proses belajar berlangsung. Menurut Oemar dalam jurnal Melia Roza dengan cara kontrak belajar, guru dan siswa melakukan negosiasi dan kesepakatan. Kontrak belajar disusun dalam suatu format kesepakatan siswa-guru.

*Learning Contract* ini berisi tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan kedua belah pihak antara guru dan siswa, yaitu aturan dan sanksi selama proses pembelajaran berlangsung, serta sistem penilaian, dan hal-hal lain yang dirasa perlu untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas sehingga kontrak belajar dibuat dalam suatu format kontrak. *Learning Contract* ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa dalam kelompoknya agar aktif dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan. Setiap anggota kelompok akan ditunjuk secara acak dan harus dapat dipertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan di depan kelas demi keberhasilan dan nilai kelompoknya.<sup>16</sup>

Kirkman dkk dalam jurnal Nita Syahputri juga mendefinisikan kontrak belajar (*Learning Contract*) sebagai dokumen tertulis yang menggambarkan target belajar individu, aktivitas yang harus dilakukan

---

<sup>16</sup> Melia Roza” *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Learning Tournament Dan Contract Learning Siswa Kelas X Man Kajai Kabupatenpasaman Barat*”( Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah : Bukit Tinggi Vol. I ,2016),hal. 8

untuk memenuhi target tersebut dan kriteria penilaian untuk masing-masing output aktivitas.

Dengan menggunakan kontrak belajar, mahasiswa diberikan kebebasan seluas luasnya untuk berkreasi namun harus bertanggung jawab terhadap kontrak belajar yang mereka telah buat sehingga akan menuju ke pembelajaran yang mandiri (self-directed learning).<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat saya simpulkan bahwa *Learning Contract* adalah perjanjian antara guru dan siswa sebelum melakukan suatu pembelajaran, sehingga siswa tersebut dapat menentukan apa yang ingin dipelajari sendiri sehingga dapat menentukan nilai sendiri dengan format pembelajaran yang telah disepakati bersama-sama.

## 2. Langkah – langkah strategi *Learning Contract*

Langkah-langkah strategi learning kontrak ( kontrak nilai ) adalah sebagai berikut :

- a. Setiap peserta didik diminta untuk memilih sebuah topik yang akan dipelajari secara mandiri
- b. Dorong peserta didik untuk membuat rencana studi dengan hati-hati, beri waktu yang cukup untuk membuat perencanaan.
- c. Minta peserta didik untuk membuat kontrak tertulis yang mencakup kategori berikut :

---

<sup>17</sup> Nita Syahputri “Pengukuran Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Model *Self-Directed Learning*” ( Seminar Nasional Informatika 2015 : Medan , 2015 ), hal. 9

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik :

- 1) Pengetahuan atau kemampuan spesifik yang akan dikuasai
- 2) Kegiatan belajar yang akan dikerjakan
- 3) Tanggal penyerahan
- 4) Tujuan belajar yang ingin dicapai siswa
- 5) Pengetahuan atau keterampilan khusus yang mesti dikuasai
- 6) Kegiatan belajar yang akan dilakukan
- 7) Bukti yang akan diajukan siswa untuk menunjukkan bahwa tujuan itu telah dicapai.

Dari penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa langkah-langkah kemandirian ada tiga yaitu Setiap peserta didik diminta untuk memilih sebuah topik yang akan dipelajari secara mandiri, Dorong peserta didik untuk membuat rencana studi dengan hati-hati, beri waktu yang cukup untuk membuat perencanaan.

Minta peserta didik untuk membuat kontrak tertulis yang mencakup

Berikut ini contoh kontrak yang akan dibuat oleh peserta didik ;

**Topik :**

Meresensi buku “A”

**Tujuan pembelajaran :**

Mampu membuat resensi terhadap buku “ A “

**Pengetahuan spesifik :nb**

- a) Membuat format penulisan yang tepat
- b) Membuat tulisan atau resensi dalam 4 halaman

**Aktifitas pemebelajaran :**

- a) Membaca buku yang dirensensi
- b) Mencari ide-ide pokok dan memberi komentar
- c) Menyampaikan draft untuk didiskusikan dengan guru
- d) Menulis ulang sesuai perbaikan atau masukan dari guru
- e) Diskusikan hasil perbaikan dengan orang lain
- f) Menulis draf akhir resensi

**Waktu penyerahan :**

Dua minggu setelah kontrak ditandatangani

Dari penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa contoh kontrak belajar yang dibuat oleh peserta didik itu terdapat 5 cara yaitu : menentukan topik, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan pengetahuan spesifik, menentukan aktifitas pembelajaran dan waktu penyerahannya.

- d. Diskusikan proposal kontrak belajar dengan peserta didik. Beri saran tentang sumber- sumber bacaan yang tersedia , beri saran untuk perubahan bila perlu.<sup>18</sup>
- e. Temui siswa dan diskusikan kontrak yang diajukan. Sarankan materi belajar yang ada kepada siswa. Bicarakan perubahan yang ingin di bicarakan

Berikut adalah sebuah kontrak yang akan dibuat oleh siswa yang ingin mengerjakan resumnyan:

***Topik*** : Menulis resume

***Tujuan pembelajaran*** : Mengungkapkan diri saya dengan baik secara tertulis

***Pengetahuan khusus*** : Memilih format yang tepat , memadatkan empat halaman menjadi dua halaman

***Aktivitas belajar*** :Meninjau resume sampel , memilih sampel yang saya suka dan mengomentarnya , menyiapkan tulisan berdasarkan kritikan guru , menulis ulang bila perlu , menyerahkan salinan kepada tiga siswa dan meminta komentar mereka, menyiapkan resume akhir.

***Tanggal penyelesaian*** : Dalam dua minggu

---

<sup>18</sup> Zaini Hilyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pusaka Insan Mandani , 2008 ), hal.64

Dari penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa contoh kontrak belajar yang dibuat oleh siswa yang ingin mengerjakan resumanya terdapat empat tahap yaitu menentukan topik, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan pengetahuan khusus, menentukan aktifitas belajar.

### 3. Kelebihan dan kekurangan

Adapun kelebihan dari strategi *Learning Contract* adalah siswa lebih disiplin mengerjakan tugas, siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, siswa lebih aktif, siswa mengetahui sanksi apa yang didapatkan apabila tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mengetahui apa saja tujuan dari pembelajaran tersebut. Adapun kekurangannya adalah siswa tidak takut dengan sanksi yang ada, siswa belum bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

## B. Belajar

Menurut Sunaryo dalam buku Kokom Komalasari yang berjudul pembelajaran kontekstual belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sudah barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif, artinya untuk mencari kesempurnaan hidup.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung:Refika Aditama,2011),hal.2

Dari penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang ada dalam pengetahuan, sikap menuju kesempurnaan sikap atau dalam bentuk sikap positif.

## C. Kemandirian

### 1. Pengertian

Kemandirian berasal dari kata diri yang mendapatkan kata ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata diri, pembahasan mengenai kata kemandirian tidak dapat dijelaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Dalam pandangan konformistik/sudut pandang yang berpusat pada masyarakat, kemandirian merupakan konformitas terhadap prinsip moral kelompok rujukan. Oleh karena itu, individu yang mandiri adalah individu yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.<sup>20</sup>

Upaya mendefinisikan kemandirian dan proses perkembangannya, ada berbagai sudut pandang yang sejauh

---

<sup>20</sup> Suid Dkk “ Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Banda Aceh ” (Banda Aceh : Jurnal Pesona Dasar , Vol. 1 , 2017), hal. 71

perkembangannya dalam kurun waktu sedemikian lamanya telah dikembangkan oleh para ahli. Emil Durkheim dalam buku Rusman misalnya, melihat makna dan perkembangan kemandirian dari sudut pandang yang berpusat pada masyarakat.

Perkembangan kemandirian adalah proses menyangkut unsur-unsur normatif. Ini mengandung makna bahwa kemandirian merupakan suatu proses manusia yang terarah. Karena perkembangan kemandirian sejalan dengan hakikatnya eksistensi manusia, arah perkembangan disebut harus sejalan dengan landasan pada tujuan hidup manusia.

Kemandirian dalam belajar ini menurut Wedemeyer dalam buku Rusman berpendapat bahwa ciri utama pembelajaran mandiri ialah adanya kesempatan yang diberikan kepada siswa atau peserta didiknya supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemampuan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan setiap individu.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat saya simpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sikap dan kesempatan peserta didik untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang diberikan kedepannya, dan belajar untuk disiplin tentang berbagai tugas-tugas yang ada guna untuk kesuksesan yang akan datang.

Kegiatan belajar mandiri adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri dengan atau tanpa bantuan dari pihak lain, baik dalam hal penentuan tujuan belajar,

---

<sup>21</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010),hal. 132

metode belajar maupun evaluasi hasil belajar. Kesiapan belajar mandiri merupakan bagian dari kepribadian yang berkembang dari waktu ke waktu melalui interaksi sosial, kemandirian belajar siswa ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktifitas, tanggung jawab dan motivasi yang ada dalam siswa.

## 2. Tingkat-tingkat kemandirian

Lovinger dalam buku Ali Muhammad mengemukakan tingkatan kemandirian beserta ciri-cirinya sebagai berikut :

- a. Tingkatan pertama, adalah tingkat imflusip dan melindungi diri.  
Ciri-ciri tingkatan ini adalah :
  - 1) Peduli terhadap kontrol dan keuntungan dapat diproses dari interaksinya dengan orang lain
  - 2) Mengurangi atauran secara *oportunistik* dan *hedonistik*
  - 3) Berfikir tidak logis dan tertegun pada cara berfikir tertentu (*stereotype*)
  - 4) Cenderung melihat kehidupan sebagai *zero sum game*
  - 5) Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta mencelanya
- b. Tingkatan kedua, adalah tingkatan konformistik  
Ciri-ciri tingkatan ini adalah :
  - 1) Peduli terhadap penampilan diri dan penampilan sosial
  - 2) Cenderung berfikir *stereotype* dan *klise*
  - 3) Peduli akan konformitas terhadap atauran eksternal
  - 4) Takut tidak diterima kelompok
  - 5) Tidak sensitif terhadap keindividuan
  - 6) Merasa berdosa jika melanggar aturan
- c. Tingkatan ketiga adalah tingkatan sadar diri  
Ciri-ciri tingkatan ini adalah :
  - 1) Mampu berfikir alternatif
  - 2) Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi
  - 3) Peduli untuk mengambil mamfaat dari kesempatan yang ada
  - 4) Menekankan pada pentingnya pemecahan masalah
  - 5) Memikirkan cara hidup
  - 6) Menyesuaikan terhadap situasi dan peranan
- d. Tingkatan keempat, adalah tingkatan saksama

- Ciri-ciri tingkatan ini adalah :
- 1) Bertindak atas dasar nilai-nilai internal
  - 2) Sadar akan tanggung jawab
  - 3) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri
  - 4) Peduli akan hubungan mutualistik
  - 5) Memeiliki tujuan jangka panjang
- e. Tingkatan kelima, adalah tingkat individualistik  
Ciri-ciri tingkatan ini adalah
- 1) Peningkatan kesadaran individualistas
  - 2) Kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dengan ketergantungan
  - 3) Menjadi lebih torelan terhadap diri sendiri dan sosial
  - 4) Mengenal eksistensi perbedaan individu
  - 5) Mengenal kompleksitas diri
- f. Tingkatan keenam , adalah tingkat mandiri  
Ciri-ciri tingkatan ini adalah :
- 1) Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan
  - 2) Torelan terhadap *amiguitas*
  - 3) Peduli terhadap pemenuhan diri
  - 4) Refronsip tehadap kemandirian orang lain.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa tingkat-tingkat kemandirian terdapat 6 tingkatan mandiri .

Berikut adalah sebuah gambaran mengenai tingkat-tingkat mandiri dalam berbagai program pembelajaran seperti yang utarakan oleh Moore :

- a. Program pembelajaran yang tinggi tingkat kemandirianya ialah privat *study* atau program belajar sendiri. Dalam program pembelajaran ini si pelajar atau learner mempunyai kebebasan sepenuhnya dalam menentukan tujuan belajarnya , media dan cara belajarnya serta kriteria keberhasilan belajarnya.
- b. Orang yang mempelajari keterampilan dibidang olahraga , orang ini mempunyai kebebasan atau kemandirian dalam menentukan tujuan.
- c. Kursus dan evaluasi yang dikontrol peserta didik ( *learner controls course and evaluation*), jalanya kursus ini dan cara evaluasinya dikontrol sendiri leh peserta didik.

---

<sup>22</sup> Ali Muhammad ,Dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* ( Jakarta : PT Bumi Aksara , 2011), hal. 114

- d. Belajar mengendarai mobil , orang yang belajar mengendarai mobil dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai, tetapi tidak mempunyai kemandirian dalam menentukan cara belajarnya.
  - e. Evaluasi yang dikontrol peserta didik (*learner controls evaluations*), program pembelajaran ini memberi keleluasan kepada peserta didik untuk menilai kemajuan diri sendiri tetapi tidak mandiri dalam menentukan tujuan.
  - f. Kuliah mandiri ( *idependent courses*)  
Belajar bebas mendapatkan kredit ( *indenpendent study for credit*)
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian , yaitu :
- a.Gen atau keturunan orang tua
  - b.Pola asuh orang tua
  - c.Sistem pendidikan di sekolah<sup>23</sup>

#### 4. Indikator kemandirian

##### a. Percaya diri

Percaya diri adalah meyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Menurut Thursan Hakim “Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”.

##### b. Mampu bekerja sendiri

Mampu bekerja sendiri, adalah usaha sekuat tenaga yang dilakukan secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang

---

<sup>23</sup> *Ibid.*,hal. 357

membanggakan atas kesungguhan dan keahlian yang dimilikinya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, tentunya membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupan ini. Namun mampu bekerja sendiri disini maksudnya adalah tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab yang dipikulnya

c. Menghargai waktu

Manusia yang mandiri tidak akan membiarkan waktunya terbuang sia-sia, sebisa dan semaksimal mungkin ia akan mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya.

d. Bertanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran yang ada dalam diri seseorang bahwa setia tindakannya akan mempengaruhi bagi orang lain maupun dirinya sendiri. Dengan adanya kesadaran bahwa setiap tindakannya berpengaruh, maka ia akan berusaha agar segala tindakannya akan memberikan pengaruh yang baik dan menghindari tindakan yang merugikan.

e. Memiliki hasrat bersaing

Untuk menjadi anak memiliki sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan suatu tujuan, menganggap rintangan atau

hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi. Memiliki kemauan dan hasrat untuk selalu ingin maju agar mencapai apa yang diinginkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai hal yang baru, memiliki kreativitas yang tinggi.

f. Mampu mengambil keputusan

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tidak terlepas dari berbagai masalah yang harus segera diselesaikan dengan baik dan seksama. Agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi, maka harus dapat menentukan cara yang tepat. Setiap permasalahan memiliki berbagai cara alternatif atau langkah-langkah dalam solusi pemecahannya. Akan tetapi manakah yang paling tepat untuk dirinya dan yang mampu ia laksanakan. Di sini diperlukan adanya suatu kemampuan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat.<sup>24</sup>

D. Penelitian relevan

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu :

1. Whulan Nawangsari “ Penerapan Metode Learning Contract Untuk Meningkatkan Kompetensi Penerapan Prinsip Desain Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur “maka hasil penelitiannya adalah Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dasar desain dengan metode

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 73

pembelajaran *Learning Contract* siswa kelas X di SMK

Muhammadiyah 1 Borobudur, dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu

- a. Siklus I dan siklus II dimana setiap siklus dilaksanakan Nilai kompetensi penerapan prinsip desain pada siklus I, dari 34 siswa belum mengalami peningkatan, yaitu menghasilkan rerata 57,26 dengan prosentase 5,8% tergolong dalam kategori tuntas dari standar KKM. Hasil yang dicapai pada siklus I belum optimal atau masih jauh dari harapan karena ketuntasan belum mencapai 80%, sehingga berdasarkan refleksi dilakukan tindakan pada siklus II.
- b. Sedangkan Siklus II menghasilkan rerata 74,5 dengan prosentase 97% sudah dapat mencapai standar nilai KKM. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi penerapan prinsip desain dengan metode pembelajaran *Learning Contract* siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur belum mengalami peningkatan pada pra siklus menuju siklus I. Namun pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91,2%, yang semula nilai rata-rata yang dicapai pada siklus I 57,26 meningkat menjadi 74,5 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan kompetensi penerapan prinsip desain pada mata pelajaran dasar desain siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur terlaksana dengan baik, maka guru harus menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga siswa akan termotivasi untuk mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah bahwa jumlah sampel siswa yang akan diteliti lebih sedikit, tingkatan sekolah masih SD / MI, kemudian di penelitian sebelumnya terhadap suatu desain maka penelitian yang akan diteliti saat ini adalah terhadap suatu sikap kemandirian siswa.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Yakni sebuah penelitian tindakan yang dilakukan oleh seseorang pendidik dalam masalah kegiatan keseharian yang ditemui dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>25</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*Self reflective*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi social untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran tentang: Praktek-praktek social atau pendidikan yang dilakukan sendiri Pengertian yang mengenai praktek-praktek tersebut pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan (khususnya guru, dosen, atau instruktur) dalam proses pembelajaran di kelas.

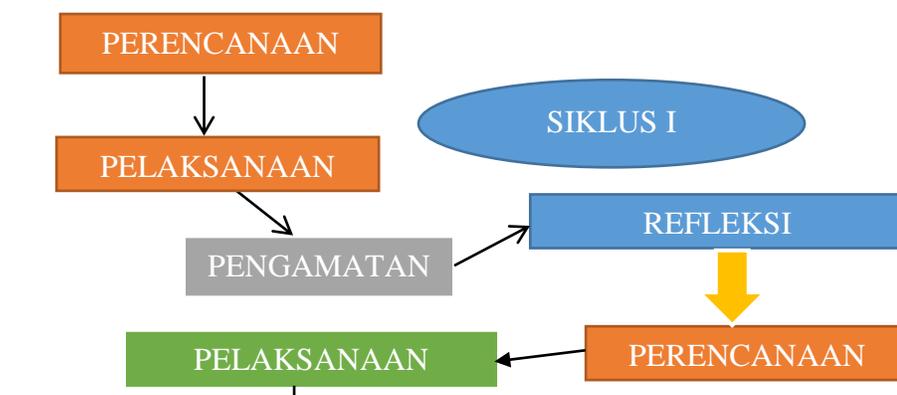
Pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menurut para ahli, Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah

---

<sup>25</sup> Wijaya Kusuma Dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pt-Malta Printindo 2009), hal. 08

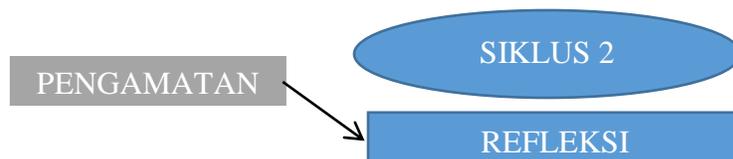
yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>26</sup> Menurut Carr dan Kemis, adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran. Sedangkan menurut McNiff PTK adalah sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar, PTK merupakan penelitian tentang, untuk dan oleh masyarakat atau kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaboratif antara peneliti dan kelompok sasaran.<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat saya simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki praktek-praktek pendidikan dimana penelitian ini dilakukan oleh guru, dosen atau instruktur lainnya, dan penelitian ini menggunakan model Model Kemmis & Mc Taggart.



<sup>26</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yarma Widya, 2009), hal. 144

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.09



**Gambar 3.1 PTK Model Kemmis & Mc Taggart**

Terdapat berbagai masalah dalam praktek pendidikan yang terjadi pada sekolah-sekolah yang ada disekitar kita, salah satunya kurangnya kemandirian belajar seorang anak terhadap tugas-tugas yang diberikan guru, maka dari itu digunakanlah penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki praktek tersebut dengan tujuan pada akhirnya anak tersebut bisa belajar mandiri dengan seperti yang diharapkan dan berdasarkan tujuan-tujuan yang ada.

## **B. *Setting* penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIS Guppi 11 Talang Rimbo , pada siswa kelas IV sebanyak 10 siswa yang berlokasi Di Talang Rimbo kecamatan Curup Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2019

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong yang hanya berjumlah 10 siswa. Partisipan dalam

penelitian ini adalah guru kelas IV MIS Guppi 11 Talang Rimbo dan rekan sejawat sebagai observer yang secara kolaboratif membantu melakukan penelitian dan pengamatan.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan , tindakan, pengamatan ( obsevasi ), dan refleksi. Data yang diperoleh dari pra siklus akan diadikam perbaikan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan menggunakan siklus yakni : pra siklus , siklus I, siklus II , tindakan ini akan diteliti menggunakan strategi *Learning Contract*, yang diterapkan oleh guru melalui pembelajaran tematik tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku .

#### 1. Pra siklus

##### a. Tahap perencanaan ( *planning* )

Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Meliputi penyiapan materi pelajaran, bekerja sama dengan wali kelas IV untuk membahas permasalahan atau materi ( kegiatan utama )
- 2) Meliputi skenario pembelajaran yaitu berupa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Menyusun alat pengukura kemandirian berdasarkan indikator kemandirian

5) Diawal penelitian ini pada pra siklus dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan dan menjelaskan materi sebelum menggunakan strategi Learning Contract melaikan penugasan.

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

1) Guru melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencanan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan pra siklus dan penyampaian materi pelajaran.

2) Guru menjelakan materi keragaman suku bangsa dana gama dinegeriku dengan menyampaikan point-point penting.

3) Guru menyampaikan syarat-syarat yanga kan dijadikan sebagai contoh untuk membuat suatu kontrak belajar

4) Siswa mengamati contoh yang diberikan guru

5) Setelah guru menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa dana agama dinegeriku , guru memberi tugas untuk membuat tugas resume menggunakan kertas buku yang disiapkan oleh siswa.

6) Siswa mengerjakan tugas berdasarkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah di jelaskan oleh guru tersebut.

7) Guru menilai sikap kemandirian siswa dengan menggunakan strategi *Learning Contract*.

c. Tahap pengamatan ( *Observation* )

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran pra siklus dilakukan oleh mahasiswa IAIN CURUP yang merupakan peneliti dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Untuk mengetahui hasil tindakan kelas, maka diperlukan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yakni aktivitas guru dan siswa selama kegiatan proses pembelajaran pada pra siklus, pengamat mengamati kegiatan proses pembelajaran untuk melihat apakah tindakan yang telah sesuai yang telah direncanakan. Hasil pengamatan proses pembelajaran diberi tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kategori nilai yang telah disediakan.

#### d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, peneliti akan mengadakan refleksi dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan yang telah dilaksanakan baik itu pada guru dan siswanya, seberapa jauh tingkat perubahan sikap mandiri siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dari data-data yang diperoleh selama pembelajaran pada pra siklus dikumpulkan, dianalisis, dan dipelajari, kemudian dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan yang ada

didalamnya , mengkaji apa yang seharusnya yang tidak perlu dilakukan serta langkah-langkah yang perlu diadakan pada perbaikan.

## 2. Siklus I

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian pada pra siklus maka dilanjutkan dengan siklus I dengan menggunakan strategi *Learning Contract* yakni dengan tahapan sebagai berikut :

### a. Tahap perencanaan (*planning*) siklus I

Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Meliputi skenario pembelajaran yaitu berupa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar observasi
- 3) Menyusun alat pengukur kemandirian berdasarkan indikator kemandirian
- 4) Pada penelitian siklus I ini dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan dan memberikan tugas dengan strategi *Learning Contract*.

### b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

- 1) Guru melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencanapembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan pra siklus dan penyampaian materi pelajaran.

- 2) Guru mengoptimalkan penguasaan materi dan menjelaskan kembali materi keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku
  - 3) Guru memberi contoh membuat kontrak belajar ( *Learning Contract* )
  - 4) Memberi tahapan latihan secara terstruktur untuk berlatih dengan menggunakan kontrak belajar
  - 5) Memberi kesempatan untuk berlatih dengan kontrak belajar
  - 6) Latihan pertama yakni latihan dari yang sederhana terlebih dahulu seperti meresmumater-materi yang mudah dipahami
  - 7) Guru menilai kemandirian siswa pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku dengan strategi *Learning Contract*
- c. Tahap pengamatan ( observation)

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran pra siklus dilakukan oleh mahasiswa IAIN CURUP yang merupakan peneliti dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Untuk mengetahui hasil tindakan kelas, maka diperlukan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yakni aktivitas guru dan siswa selama kegiatan proses pembelajaran pada siklus I, pengamat mengamati kegiatan proses pembelajaran untuk melihat apakah tindakan yang telah sesuai yang telah direncanakan. Hasil pengamatan proses pembelajaran diberi tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kategori nilai yang telah disediakan. Dengan terisinya lembar observasi guru dan siswa

maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, peneliti akan mengadakan refleksi dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan yang telah dilaksanakan baik itu pada guru dan siswanya, seberapa jauh tingkat perubahan sikap mandiri siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dari data-data yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I dikumpulkan, dianalisis, dan dipelajari, kemudian dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan yang ada didalamnya, mengkaji apa yang seharusnya yang tidak perlu dilakukan serta langkah-langkah yang perlu diadakan pada perbaikan.

3. Siklus II

Setelah melakukan tahapan penelitian pada siklus 1 maka dilanjutkan penelitian pada siklus II dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan ( *planning* ) siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti menyusun perencanaan tindakan pada siklus II. pada siklus ini, materi pelajaran pada tema 7 masih berfokus pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku tetapi tentu saja memiliki perbedaan pada siklus sebelumnya.

Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario pembelajaran yaitu berupa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar observasi
- 3) Menyusun alat pengukur kemandirian berdasarkan indikator kemandirian
- 4) Pada penelitian siklus II ini dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan dan memberikan tugas dengan strategi *Learning Contract*

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

- 1) Guru lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan pra siklus dan penyampaian materi pelajaran.
- 2) Guru mengoptimalkan penguasaan materi dan menjelaskan kembali materi keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku
- 3) Guru memberi contoh membuat kontrak belajar ( *Learning Contract*)
- 4) Memberi tahapan latihan secara terstruktur untuk berlatih dengan menggunakan kontrak belajar
- 5) Memberi kesempatan untuk berlatih dengan kontrak belajar

- 6) Latihan pertama yakni latihan dari yang sederhana terlebih dahulu seperti meresmumater-materi yang mudah dipahami
- 7) Guru menilai kemandirian siswa pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku dengan strategi *Learning Contract*

c. Tahap pengamatan ( *Observation* )

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran pra siklus dilakukan oleh mahasiswa IAIN CURUP yaitu Lilis Novita Andriyani yang merupakan peneliti dengan mengisi lembar obsevasi guru dan lembar observasi siswa.

Untuk mengetahui hasil tindakan kelas, maka diperlukan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yakni aktivitas guru dan siswa selama kegiatan proses pembelajaran pada siklus II, pengamat mengamati kegiatan proses pembelajaran untuk melihat apakah tindakan yang telah sesuai yang telah direncanakan.hasil pengamatan proses pembelajaran diberi tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kategori nilai yang telah disediakan. Dengan terisinya lembar observasi guru dan siswa maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, peneliti akan mengadakan refleksi dari tindakan-tindakan yang telah

dilakukan sebelumnya. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan yang telah dilaksanakan baik itu pada guru dan siswanya, seberapa jauh tingkat perubahan sikap mandiri siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dari data-data yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I dikumpulkan, dianalisis, dan dipelajari, kemudian dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan yang ada di dalamnya, mengkaji apa yang seharusnya yang tidak perlu dilakukan serta langkah-langkah yang perlu diadakan pada perbaikan kembali, jika kemandirian siswa dan formasi guru sesuai dengan indikator meningkat serta kemandirian belajar siswa diukur meningkat, maka penerapan strategi *Learning Contract* untuk meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di negeriku Berhasil.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat melihat peningkatan kemandirian siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi

dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi ini menggunakan observasi berpartisipansi ( *participant observation* ) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini menggunakan observasi lembar guru dan lembar siswa.

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, lembar observasi memuat indikator pelaksanaan tindakan pembelajaran seperti kegiatan awal yaitu menyampaikan apersepsi, kegiatan inti yaitu penguasaan materi dan kegiatan akhir menyimpulkan pelajaran.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui kemandirian siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Learning Contract* yang berlangsung di dalam kelas.

## 2. Non tes

Penilaian non tes adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan sikap, yaitu aspek yang berhubungan dengan apa yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh siswa dari pada apa yang diketahui atau dipahaminya. Disini peneliti menggunakan teknik penilaian sikap dan teknik penilaiannya dengan mengukur kemandirian siswa berdasarkan indikator kemandirian yang ada. Kemudian instrumen yang dipakai adalah dalam bentuk observasi, yaitu penilaian yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan biografi. Dan dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa.<sup>28</sup>

## **E. Tehnik Analisis Data**

Analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi dan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang dianalisis meliputi perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 309

pembelajaran dengan cara pengelompokan data. Analisis yang digunakan adalah deskriptif, merupakan data hasil pengamatan pra siklus , siklus I, siklus II menyimpulkan atau pemberian makna. Data yang telah dikumpulkan dianalisa adalah sebagai berikut :

1. Penilaian lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Penilaian lembar observasi aktivitas guru dan siswa terdiri dari beberapa kriteria yang dinilai sesuai dengan kemampuan atau aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dengan memberikan tanda ( $\surd$ ), yakni aktivitas guru diantaranya guru menyampaikan apresiasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan strategi pembelajaran yang dipakai, menjelaskan materi yang disampaikan, guru mencontohkan membuat kontrak belajar, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang penjelasan yang kurang jelas, memberikan tugas untuk membuat kontrak belajar, mengawasi dan mengarahkan siswa, menanyakan kepada siswa kesulitan yang dialami dan terlibat aktif dalam mengawasi pekerjaan siswa, serta memberi kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilakukan serta mengumpulkan hasil praktik.

Aktivitas siswa diantaranya siswa menanggapi apresiasi guru, menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, menyimak strategi pembelajaran, mendengarkan tentang penjelasan guru tentang materi yang berkaitan, mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan guru , mandiri

mengerjakan tugas, mengerjakan dengan prosedur guru, bersikap tenang dalam mengerjakan tugas dan bersemangat dalam mengerjakan tugas.

2. Pengolahan data hasil observasi dalam kegiatan belajar mengajar

Data observasi digunakan untuk merefensi siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif.

Skor tertinggi : jumlah butir observasi x skor tertinggi observasi

Skor terendah : jumlah butir observasi x skor terendah observasi

Rumus yang digunakan adalah :<sup>29</sup>

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $\frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi butir observasi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah 13 , maka skor tertinggi 39. Peraturan interval kategori penilaian observasi aktivitas kegiatan pembelajaran adalah :

Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $\frac{\text{selisis skor}}{\text{jumlah kriteria penilain}}$

---

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004),hal. 78

$$= \frac{39-13}{3}$$

$$= 8.66$$

$$= 9$$

Jadi kisaran nilai ntuk setiap kriteria adalah 9 , jadi kisaran observasi kegiatan atau aktivitas belajar mengajar dpa dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.1**

**Kisaran Penilain Observasi Kegiatan Belajar Mengajar**

No	Kisaran skor	Kriteria penilaian
1	31 – 39	Baik
2	22 – 30	Cukup
3	13 - 21	Kurang

**Tabel 3.2**

**Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

No	Kisaran skor	Kriteria penilaian
1	3	Baik ( B )
2	2	Cukup ( C )
3	1	Kurang ( K )

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian Kemandirian Siswa**

No	Indikator kemadirian	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Percaya diri					
2	Mampu bekerja sendiri					
3	Menghargai waktu					
4	Bertanggung jawab					
5	Memiliki hasrat bersaing					
6	Mampu mengambil keputusan					

$$\text{Perolehan skor akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Tabel 3.4

### Skor Kriteria Penilaian Kemandirian Siswa

No	Kisaran skor	Kriteria penilaian
1	4	Sangat baik
2	3	Baik
3	2	Cukup
4	1	Kurang

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut<sup>30</sup> :

**Tabel 3.5**

**Kisaran penilaian kemandirian siswa**

<b>No</b>	<b>Kisaran skor</b>	<b>Kriteria penilaian</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	Sangat baik
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	Cukup
4	$\text{Skor} \leq 1,33$	Kurang

---

<sup>30</sup> Majid Abdul, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* ( Bandung, Interes Media, 2014),hal.189

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian**

Sebelum membahas hasil penelitian, perlu diketahui bagaimana kondisi objektif wilayah penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan tenaga guru dan tenaga siswa. Dan akan diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Sejarah berdirinya MIS Guppi 11 Rejang Lebong ( Talang Rimbo)**

Salah satu kebijakan pemerintah adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan otonomi sekolah atau madrasah. Manajemen sekolah (MBS) merupakan salah satu cara mewujudkan kebijakan tersebut. Perencanaan sekolah atau madrasah merupakan aspek kunci (MBS) hanya melalui perencanaan yang efektif, mutu peserta didik akan dapat di tingkatkan dan kewajiban untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun dapat tercapai.

Madrasah ibtidaiyah GUPPI talang rimbo berkedudukan di curup tengah kabupaten rejang lebong berdiri sejak tahun 1983 oleh masyarakat kelurahan talang rimbo dengan luas bangunan 280 M<sup>2</sup> yang dibangun di atas tanah wakaf milik yayaysan GUPPI kabupaten rejang lebong. Kondisi sarana dan prassarana gedung MIS GUPPI taang rimbo saat ini hanya

memiliki 5 RKB yang digunakan oleh enam rombel (masing-masing dari kelas 1-VI) dan hanya memiliki satu ruang kantor yang di pakai secara bersama-sama oleh satu orang kepala sekolah, satu orang tata usaha dan 10 orang dewan guru.

2. Letak geografis MIS Guppi 11 Rejang Lebong ( Talang Rimbo)

Madrasah Ibtidaiyah GUPPI talang rimbo berkedudukan di Curup Tengah kabupaten Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1983 oleh masyarakat kelurahan talang rimbo dengan luas bangunan 280 M<sup>2</sup> yang dibangun di atas tanah wakaf milik yayaysan GUPPI kabupaten Rejang Lebong.

3. Sarana dan prasarana di MIS Guppi 11 Rejang Lebong ( Talang Rimbo)

a. Gedung

**Tabel 4.1**

**Jumlah Gedung Yang Ada di MIS Guppi 11 Rejang Lebong**

No	Nama Gedung	Tahun Pembangunan	Sumber Dana	Jumlah Gedung	Luas Gedung	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ruang Guru	1950		1	64 m <sup>2</sup>	
2.	Ruang Belajar	1950		6	256 m <sup>2</sup>	
3.	WC Guru	2000		1	4 m <sup>2</sup>	
4.	WC Murid	2007	DAK	2	8 m <sup>2</sup>	
5.	Perpustak	2000		1	10 <sup>2</sup>	

	aan					
--	-----	--	--	--	--	--

**b. Tanah**

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Tanah di MIS Guppi 11 Rejang Lebong**

Perolehan		Luas Tanah seluruh	Untuk Gedung	Parkir	Halaman	Lapangan Olahraga	Kebebasan
Tahun	Status						
1950	Wakaf	895 m <sup>2</sup>	550 m <sup>2</sup>	-	185 m <sup>2</sup>	160 <sup>2</sup>	-

4. Keadaan tenaga guru MIS Guppi 11 Rejang Lebong ( Talang Rimbo)

Untuk mencapai tujuan pendidikan , MIS Guppi 11 Rejang Lebong) didukung oleh tenaga pengajar yang profesional dibidangnya. Selain memiliki tenaga pendidik yang handal, MIS Guppi 11 Rejang Lebong juga memiliki tenaga staf asminitrasi yang tekun bertugas sebagai pengelola administrasi. Berikut adalah tenaga pendidik MIS Guppi 11 Rejang Lebong

**Tabel 4.3**  
**Tenaga Kerja di MIS Guppi 11 Rejang Lebong**

No.	Nama	Jabatan		Ket
		Guru	Tambahan	
1.	Ruwaidah, M.Pd.I	Tetap	Kepala	-

2.	Marfu'ah, S.Pd.I	Tetap	Wa Ka	-
3.	Siti Patimah, S.Pd.I	Tetap	Guru Kelas	-
4.	Tuti Herawati, S.Pd.I	Tetap	Guru Kelas	-
5.	Nurul Huda, S.Pd.I	Tetap	Guru Kelas	-
6.	Abdul hamid, S.Pd.I	Tetap	Guru Kelas	-
7.	Hemat Bradanata, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	-
8.	Assafa Mughni, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	-
9.	Elvika sari, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	-
10.	Retno Patmawati, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	-
11.	Karmila, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	-
12.	Sudirman	GTT	Guru Mapel	-

#### 5. Keadaan siswa MIS Guppi 11 Rejang Lebong ( Talang Rimbo)

Siswa adalah unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar selain tenaga pengajarnya, sebab walaupun ada pengajar jika tidak ada pelajarnya maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Berikut keadaan siswa MIS Guppi 11 Talang Rimbo

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa MIS Guppi 11 Rejang Lebong**

<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Wali Kelas</b>	<b>Ket.</b>
--------------	----------------------	---------------	-------------------	-------------

	<b>Lk</b>	<b>Pr</b>			
<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4.</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Kelas 1	7 Orang	9 Orang	16 Orang	Marfu'ah, S. Pd. I	-
Kelas 2	12 Orang	9 Orang	21 Orang	Siti patimah, S. Pd. I	-
Kelas 3	7 Orang	10 Orang	17 Orang	Nurul huda, S. Pd. I	-
Kelas 4	6 Orang	5 Orang	11 Orang	Abdul hamid, S. Pd. I	-
Kelas 5	5Orang	2 Orang	7 Orang	Sudirman	-
Kelas 6	5 Orang	5 Orang	10 Orang	Tuti herawti, S. Pd. I	-

6. Visi dan misi MIS Guppi 11 Rejang Lebong ( Talang Rimbo)

a. Visi Madrasah

Mewujudkan lembaga pendidikan bernuansa islami berfokus pada Akhlak, keimanan, keterampilan serta membina sumber daya manusia untuk masa depan yang gemilang.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kesadaran ajaran islam
- 2) Menciptakan lingkungan yang islam
- 3) Melaksanakan PBM dengan memadukan antara IMTAQ dan IPTEK.
- 4) Meningkatkan pengamalan syariat islam baik di madrasah maupun di masyarakat.
- 5) Meningkatkan sumber daya manusia berakhlak dan berkualitas.

- 6) Meningkatkan kedisiplinan komponen madrasah

## **B. Hasil penelitian**

### **1. Pra siklus**

#### **a. Tahap perencanaan ( *Planning* )**

Pembelajaran pra siklus dilakukan pada hari kamis pada jam 09.15 s/d 11.15 di kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong atau biasa dikenal dengan Mis Guppi 11 Talang Rimbo dengan jumlah siswa 10 orang, guru melakukan pembelajaran pada pembelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, dengan menggunakan strategi *Learning Contract* dengan langkah-langkah yang telah tertera di rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ). Keberhasilan tindakan diketahui melalui tes akhir siklus dan lembar aktivitas siswa dan guru. Langkah-langkah pelaksanaan telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran.

#### **b. Tahap pelaksanaan ( *Action* ) pra siklus**

- 1) Guru melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan pra siklus dan penyampaian materi pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menyampaikan point-point penting.
- 3) Guru menyampaikan syarat-syarat yang akan dijadikan sebagai contoh untuk membuat suatu kontrak belajar

- 4) Siswa mengamati contoh yang diberikan guru
- 5) Setelah guru menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku, guru memberi tugas untuk membuat tugas resume menggunakan kertas buku yang disiapkan oleh siswa.
- 6) Siswa mengerjakan tugas berdasarkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah di jelaskan oleh guru tersebut.
- 7) Guru menilai sikap kemandirian siswa dengan menggunakan strategi *Learning Contract*.

**c. Tahap pengamatan ( *Observation* )**

Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran pra siklus dilakukan oleh dua orang yaitu pengamat satu merupakan teman sejawat dan wali kelas IV , dengan mengisi lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

1) Lembar observasi guru pada pra siklus

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan RPP dalam mata pelajaran tematik tema 7 Indahnya Keragaman Dinegeriku Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 13 aspek penilaian aktivitas guru.

13 aspek tersebut yakni memberi apresiasi, menjelaskan kompetensi dasar atau tujuan pembelajara, menyampaikan strategi

pembelajaran yang dipakai tata cara membuat resume dengan strategi *Learning Contract* samapai ke menanyakan kesulitan siswa membuat tugas tersebut. Hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pra Siklus**

No	Aspek yang dia mati	Penilaian	
		Pra siklus	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	Guru menyampaikan apersepsi	2	2
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	2	1
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai	2	2
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari	1	1
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia	1	1
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia	1	1
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri	1	1
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan	2	2
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat	2	1

	kontrak belajar tertulis		
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan	1	1
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya	1	1
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan	1	1
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan	2	2
Jumlah tiap penelitian		19	17
Jumlah skor		36	
Rata-rata skor		18	
Kriteria penilaian		Kurang	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada pra siklus yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pengamat}}$$

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{36}{2}$$

: 18

Kriteria penilaian : kurang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pra siklus menurut pengamat satu dan mengamat dua aktivitas guru pada pra siklus adalah sebesar 19 dan pengamat dua sebesar 17. Rata-rata yang diperoleh adalah 18. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku termasuk dalam kriteria kurang.

## 2) Lembar observasi siswa pada pra siklus

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada pra siklus diperlihatkan pada taben berikut :

**Tabel 4.6**  
**Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pra Siklus**

No	Aspek yang dia mati	Penilaian	
		Pra siklus	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	Siswa menanggapi apersepsi guru	2	2
2	Siswa menyimak tujuan pembelajan	1	1
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan	1	2
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari	2	2
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi	2	1

	tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia		
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia	1	1
7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri	1	2
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan	2	1
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis	1	2
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru	1	1
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya	1	1
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan	2	2
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat	2	2
Jumlah tiap penelitian		19	20
Jumlah skor		39	
Rata-rata skor		19.5	
Kriteria penilaian		Kurang	

Rata-rata dan kriteria aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pra siklus, yang dilakukan oleh pengamat satu dan pengamat dua dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut :

ata-rata skor :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pengamat}}$

Rata-rata skor :  $\frac{39}{2}$

: 19.5

Kriteria penilaian : Kurang

Pada data diatas menunjukkan kita bahwa nilai observasi belajar siswa pada pra siklus menurut pengamat satu adalah 19 dan pengamat dua adalah 20 , rata-rata yang diperoleh adalah 19,5 , hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku ernmasuk dalam kriteria kurang.

### 3) Nilai kemandirian siswa pada pra siklus

Dalam hal ini yang diukur adalah pada ranah afektif atau sikap siswa dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku. Hal ini menekankan pada penilaian proses atau penilaian saat siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan ciri atau karakteristik dari kemandirian, maka indikator yang menjadi pengukur kemandirian siswa yakni pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Kriteria Penilaian Kemandirian**

No	Indikator Kemandirian
1	Mempunyai kepercayaan diri
2	Mampu bekerja sendiri
3	Mampu menghargai waktu
4	Mampu bertanggung jawab
5	Mampu memiliki hasrat bersaing
6	Mampu mengambil keputusan

Ketuntasan kemandirian siswa dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa dari aspek kemandirian sebagai beri

**Tabel 4.8**  
**Daftar Nilai Kemandirian Siswa Pada Pra Siklus**

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Fadilah Steven	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
	Total nilai							7
	Rata-rata skor							1.16

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
2	Jihan Okta	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
Total nilai								6
Rata-rata skor								1

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
3	M Ilham Pratama	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
Total nilai								7
Rata-rata skor								1.16
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
4	M jaya	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu		√			2

		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
	Total nilai							8
	Rata-rata skor							1.33

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
5	M Mandala Putra	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
	Total nilai							6
	Rata-rata skor							1
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
6	Ozela Granda putri	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
	Total nilai							8
	Rata-rata skor							1.33

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
7	Rahmad	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
	Juliansyah	2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
Total nilai							7	
Rata-rata skor							1.16	
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
8	Teri Malinda	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
Total nilai							6	
Rata-rata skor							1	

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
9	Rio Malindo	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri	√				1

		3	Mampu menghargai waktu	√					1			
		4	Mampu bertanggung jawab	√					1			
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√				2			
		6	Mampu mengambil keputusan	√					1			
Total nilai									8			
Rata-rata skor									1.33			
No	Nama siswa	Indikator kemandirian						Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4			
10	Tasya Triaryani	1	Mempunyai kepercayaan diri	√							1	
		2	Mampu bekerja sendiri	√							1	
		3	Mampu menghargai waktu	√							1	
		4	Mampu bertanggung jawab	√							1	
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√						2	
		6	Mampu mengambil keputusan		√						2	
Total nilai									8			
Rata-rata skor									1.33			

Tabel 4.9

**Daftar Nilai Kemandirian Pada Pra Siklus Pada Mata Pelajaran Tematik Tema  
7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

No	Nama siswa	Indikator kemandirian						Total skor	Skor akhir	Predikat
		K1	K2	K3	K4	K5	K6			
1	Fadila Steven	1	1	1	1	2	1	7	1.16	Kurang
2	Jihan Okta	1	1	1	1	1	1	6	1	Kurang
3	M. Ilham Fratama	1	1	1	1	1	2	7	1.16	Kurang
4	M. Jaya	2	1	2	1	1	1	8	1.33	Kurang

5	M. Mandala Putra	1	1	1	1	1	1	6	1	Kurang
6	Ozela Granda Putra	2	1	1	1	2	1	1	1.33	Kurang
7	Rahmad Juliansyah	1	1	1	2	1	1	7	1.16	Kurang
8	Teri Melinda	1	1	1	1	1	1	6	1	Kurang
9	Rio Fernando	2	1	1	1	2	1	8	1.33	Kurang
10	Tasya Triaryani	1	1	1	1	2	2	8	1.33	Kurang
Jumlah skor									12.24	Semua dengan nilai kurang
Rata-rata skor									1.24	
Kriteria									Kurang	

Dari daftar nilai yang telah tertera diatas maka dapat kita lihat bahwa kurangnya sikap mandiri siswa terlihat dari nilai yang didapat semua siswa masuk dalam kategori kurang dan masih banyak siswa yang masih perlu dibimbing untuk mendapatkan nilai akhir dengan predikat sangat baik. Maka dari itu pembelajaran tematik tema 7 sub tema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku perlu dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kemandiria siswa di kelas IV di MIS Guppi 11 Rejang Lebong.

#### **d. Tahap refleksi ( *Reflektion* ) Pra siklus**

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar pada pra siklus yaitu sebelum menggunakan strategi *Learning Contract* pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku, diadakan refleksi terhadap hasil yang telah diperoleh baik dari lembar observasi maupun tes pra siklus.

##### 1). Refleksi observasi guru pada pra siklus

Dari data yang diperoleh dari dua orang pengamat aktivitas diperoleh rata-rata 18 yang termasuk kriteria kurang. Dengan diperoleh kurang tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pra siklus terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Sedangkan untuk guru yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu sebagai berikut :

- a) Guru lebih mengoptimalkan apersepsi aspek membuka pelajaran dan menyapa siswa
- b) Guru bersemangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan strategi pembelajaran dengan jelas
- d) Guru harus memberikan penjelasan dengan baik dan jelas tentang materi yang akan diajarkan serta menjelaskan dengan cara perlahan-lahan agar mudah dimengerti siswa.

- e) Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan.
- f) Guru memberikan contoh secara bertahap dalam mengerjakan tugas
- g) Guru memeberikat contoh sikap mandiri dalam mengerjakan tugas
- h) Guru harus mengoptimalkan penguasaan materi
- i) Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melibatkan peserta didik untuk bersemangat dan aktif serta mengawasi dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan menanyakan kesulitan yang dialami siswa.

## 2). Refleksi observasi siswa pada pra siklus

Dari data yang diperoleh dua pengamat terhadap observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 19.5 sehingga termasuk kriteria kurang. Dengan kriteria kurang tersebut menunjukkan bahwa aktivitas sehingga pada pra siklus terhadap beberapa kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada pra siklus ini saat sebelum menggunakan strategi *Learning Contract* ada beberapa siswa yang masih sangat lemah dalam mengerjakan tugas yang tugas resuman yang diberikan guru karena kurangnya waktu dan masih banyak siswa yang belum bisa menentukan topik yang haus ia buat serta masih banyak yang bergantung kepada temanya dalam mengerjakan tugas , sehingga memerlukan waktu yang cukup lagi untuk siklus berikutnya yaitu siklus I diterapkan strategi *Learning Contract* secara langsung tahapan-

tahapan dan prosedurnya dibimbing oleh guru pada saat mata pelajaran tematik tema 7 sub Tema Keragaman Susku Bangsa dan Agama di Negeriku.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa harus lebih bersemangat dan menyimak tujuan pembelajaran, siswa harus mendengarkan arahan guru, siswa harus lebih mandiri dalam mengerjakan tugas ,siswa harus mengerjakan dengan baik dan lebih rapi lagi dalam menulis tugas yang diberikan, siswa bertanya atas hal yang belum dipahami,siswa harus berkompetensi sehat dalam bekerja, lebih bersifat tenang dalam mengerjakan tugas, dan siswa mengerjakan pekerjaan dengan baik.

### 3). Refleksi nilai kemandirian siswa pada pra siklus

Dari skor yang diperoleh rata-rata skor akhir seluruh siswa kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong yaitu dapat kita lihat bahwasanya hanya belum ada satu orang individu yang memiliki skor seperti yang diharapkan oleh guru. Perlu juga diperhatikan bahwa kriteria kemandirian siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi yaitu diantaranya:

- a) Mempunyai kepercayaan diri , siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik lagi diantara sebelum-sebelumnya.
- b) Mampu bekerja sendiri mempunyai nilai yang lebih rendah karena belum mampu bekerja sendiri hal ini harus di perbaiki pada siklus berikutnya

- c) Mampu menghargai waktu, banyak yang belum bisa menghargai waktu dan masih banyak yang membuang-buangkan waktu hanya untuk bermain hal ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya.
- d) Mampu bertanggung jawab, siswa harus lebih bertanggung jawab lagi terhadap pekerjaan atau tugas yang telah diberikan
- e) Mampu memiliki hasrat bersaing, siswa tidak hanya bisa memiliki kepintaran saja tapi juga memiliki hasrat bersaing antara sesama teman juga.
- f) Mampu mengambil keputusan, siswa harus lebih berani mengambil keputusan terhadap tugas yang diberikan

Untuk mencapai kualitas sikap kemandirian yang lebih baik lagi, untuk itu pada siklus berikutnya perlu penggunaan strategi *Learning Contract* dalam meningkatkan kemandirian siswa tersebut.

## **2. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada hari kamis pada pukul 09.15 sampai dengan selesai. Berdasarkan refleksi pada pra siklus yakni dari data pra siklus aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 18 yakni ternasuk dalam kriteria kurang, masih banyak yang perlu diperhatikan lebih lanjut lagi yakni, guru lebih mengoptimalkan apersepsi aspek membuka pelajaran dan menyapa siswa, guru bersemangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan strategi pembelajaran dengan jelas guru harus memberikan penjelasan dengan baik dan jelas tentang materi yang akan diajarkan serta menjelaskan dengan cara

perlahan-lahan agar mudah dimengerti siswa, guru memberikan penjelasan prosedur yang mudah untuk dipahami oleh siswa dalam mengerjakan tugas, guru memberikan contoh sikap mandiri dalam mengerjakan tugas, guru memberikan contoh secara bertahap dalam mengerjakan tugas, guru harus mengoptimalkan penguasaan materi, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melibatkan peserta didik untuk bersemangat dan aktif serta mengawasi dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan menanyakan kesulitan yang dialami siswa.

Observasi belajar siswa diperoleh nilai rata 19 sehingga termasuk dalam kriteria kurang, beberapa kekurangan yang harus diperbaiki lagi diantaranya , dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa harus lebih bersemangat dan menyimak tujuan pembelajaran, siswa harus mendengarkan arahan guru untuk membawa alat dan bahan yang telah diperhatikan oleh guru, siswa harus mengerjakan dengan baik dan lebih rapi lagi dalam menulis tugas yang diberikan, siswa bertanya atas hal yang belum dipahami, siswa harus memiliki sifat mandiri dalam mengerjakan tugas, siswa harus berkompetensi sehat dalam bekerja, siswa harus lebih bersifat tenang dalam mengerjakan tugas, dan siswa mengerjakan pekerjaan dengan baik dan bertanggung jawab.

Dari skor yang telah diperoleh skor akhir kemandirian seluruh siswa kelas IV Mis Guppi 11 Rejang Lebong adalah 1.22 yakni masih dalam kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa belum bisa mencapai skor yang diharapkan oleh guru atau masih dalam kriteria kurang. Sebelumnya hal ini perlu

juga diperhatikan bahwa kriteria kemandirian siswa perlu ditingkatkan lagi diantaranya : Mempunyai kepercayaan diri , siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik lagi diantara sebelum-sebelumnya. Mampu bekerja sendiri mempunyai nilai yang lebih rendah karena belum mampu bekerja sendiri hal ini harus di perbaiki pada siklus berikutnya. Mampu menghargai waktu, banyak yang belum bisa menghargai waktu dan masih banyak yang membuang-buangkan waktu hanya untuk bermain hal ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Mampu bertanggung jawab, siswa harus lebih bertanggung jawab lagi terhadap pekerjaan atau tugas yang telah diberikan. Mampu memiliki hasrat bersaing, siswa tidak hanya bisa memiliki kepintaran saja tapi juga memiliki hasrat bersaing antara sesama teman juga. Mampu mengambil keputusan, siswa harus lebih berani mengambil keputusan terhadap tugas yang diberikan. Berdasarkan refleksi pada pra siklus maka perlu diadakan perbaikan pada siklus I dengan menggunakan strategi *Learning Contract* dengan langkah-langkah berikut :

**a. Tahap pelaksanaan ( *Action* ) siklus I**

- 1). Guru melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencanapembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan pra siklus dan penyampaian materi pelajaran.
- 2). Guru mengoptimalkan penguasaan materi dan menjelaskan kembali materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

- 3). Guru memberi contoh membuat kontrak belajar ( *Learning Contract* )
- 4). Memberi tahapan latihan secara terstruktur untuk berlatih dengan menggunakan kontrak belajar
- 5) Memberi kesempatan untuk berlatih dengan kontrak belajar
- 6). Latihan pertama yakni latihan dari yang sederhana terlebih dahulu seperti meresum materi-materi yang mudah dipahami dengan topik yang mudah dipahami
- 7). Guru menilai kemandirian siswa pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan strategi *Learning Contract*

**b. Tahap pengamatan ( *Observation* )**

Pelaksanaan observasi pembelajaran pra siklus dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu pengamat satu yang merupakan teman sejawat dan pengamat dua rekan sejawat guru yang diteliti dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

1). Lembar observasi guru pada siklus I

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan strategi *Learning Contract* pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema Keragaman Agama dan Suku Bangsa di Negeriku . Pengamat memberikan

penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek pengamatan yang terdiri dari 13 aspek penilaian aktivitas guru.

13 aspek tersebut yakni apresiasi, menjelaskan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran, menyampaikan strategi yang digunakan, menyampaikan materi apa yang akan dipelajari sampai dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan menyimpulkan. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Siklus I	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	Guru menyampaikan apersepsi	2	2
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	2	3
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai	2	3
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari	2	2
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia	3	2
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia	2	2
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara	2	2

	mandiri		
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan	3	3
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar tertulis	3	2
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan	2	2
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya	3	3
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan	3	2
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan	2	2
Jumlah tiap penelitian		31	29
Jumlah skor		60	
Rata-rata skor		30	
Kriteria penilaian		Cukup	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pengamat}}$$

Rata-rata skor :  $\frac{60}{2}$

: 30

Kriteria penilaian : Cukup

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus 1 menurut pengamat satu dan mengamat dua aktivitas guru pada siklus I adalah sebesar 30 dan pengamat dua sebesar 29 Rata-rata yang diperoleh adalah 30 . Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar tematik tema 7 sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku termasuk dalam kriteria cukup.

## 2). Lembar observasi siswa pada siklus I

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Contract*. Pengamat memberikam penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa meliputi 13 aspek penilaian. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus 1 dilihatkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang dia mati	Penilaian	
		Siklus I	
		Pengamat 1	Pengamat 2

1	Siswa menanggapi apersepsi guru	3	2
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	3	2
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang digunakan	3	3
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari	3	3
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia	2	2
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia	2	2
7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri	2	2
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan	3	3
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis	2	3
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru	3	2
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya	2	2
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan	3	2
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat	3	3

Jumlah tiap penelitian	29	30
Jumlah skor	59	
Rata-rata skor	29.5	
Kriteria penilaian	Cukup	

Rata-rata dan kriteria aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, yang dilakukan oleh pengamat satu dan pengamat dua dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{rata-rata skor} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pengamat}}$$

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{59}{2}$$

$$: 29,5$$

Kriteria penilaian : Cukup

Pada data diatas menunjukkan kita bahwa nilai observasi belajar siswa pada siklus 1 menurut pengamat satu adalah 29 dan pengamat dua adalah 30 , rata-rata yang diperoleh adalah 29,5 , hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 7 sub Tema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku ternmasuk dalam kriteria Cukup.

c. Nilai kemandirian pada siklus I

Dalam hal ini yang diukur adalah pada ranah afektif atau sikap siswa dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru pada tema 7 sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Hal ini menekankan pada

penilaian proses atau penilaian saat siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan ciri atau karakteristik dari kemandirian, maka indikator yang menjadi pengukur kemandirian siswa yakni pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Penilaian Kemandirian**

No	Indikator Kemandirian
1	Mempunyai kepercayaan diri
2	Mampu bekerja sendiri
3	Mampu menghargai waktu
4	Mampu bertanggung jawab
5	Mampu memiliki hasrat bersaing
6	Mampu mengambil keputusan

Kemandirian siswa dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa dari aspek kriteria penilaian kemandirian sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Daftar Nilai Kemandirian Siswa Pada Siklus I**

No	Nama siswa	Indikator kemandirian	Penilaian				Jumlah	
			1	2	3	4		
1	Fadilah	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
	Steven	2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu		√			2
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1

		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
Total skor								12
Rata-rata skor								2
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
2	Jihan Okta	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri	√				3
		3	Mampu menghargai waktu		√			2
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
Total skor								10
Rata-rata skor								1.6

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
3	M Ilham Pratama	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu		√			2
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
Total skor								11
Rata-rata skor								1.8

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
4	M jaya	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri		√			2
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
		Total skor						8
		Rata-rata skor						1.3

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
5	M Mandala Putra	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu		√			2
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
		Total skor						12
		Rata-rata skor						2
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
6	Ozela Granda putri	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri		√			2

		3	Mampu menghargai waktu		√			2
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
	Total skor							12
	Rata-rata skor							2

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
7	Rahmad Juliansyah	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu		√			2
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
	Total skor							13
	Rata-rata skor							2.16

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
8	Teri Malinda	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu	√				1
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing			√		3
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
	Total skor							12

	Rata-rata skor	2
--	----------------	---

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
9	Rio Malindo	1	Mempunyai kepercayaan diri	√				1
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab			√		3
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
		Total skor						12
		Rata-rata skor						2
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
10	Tasya Triaryani	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri		√			2
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab	√				1
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing	√				1
		6	Mampu mengambil keputusan	√				1
		Total skor						10
		Skor akhir						1.6

**Tabel 4.13**  
**Daftar Nilai Kemandirian Pada Siklus I Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 7**  
**Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

No	Nama siswa	Indikator kemandirian						Total skor	Skor akhir	Predikat
		K1	K2	K3	K4	K5	K6			
1	Fadila Steven	2	3	2	1	2	2	12	2	Cukup
2	Jihan Okta	2	1	2	1	2	2	10	1.66	Cukup
3	M. Ilham Fratama	2	3	2	1	2	1	11	1.88	Cukup
4	M. Jaya	1	2	1	2	1	1	8	1.33	Cukup
5	M. Mandala Putra	1	3	2	2	2	2	12	2	Cukup
6	Ozela Granda Putra	2	2	2	2	2	2	12	2	Cukup
7	Rahmad Juliansyah	2	3	2	2	2	2	13	2.16	Cukup
8	Teri Melinda	2	3	1	2	3	1	12	2	Cukup
9	Rio Pernando	1	3	3	3	1	1	12	2	Cukup
10	Tasya Triaryani	2	2	3	1	1	1	10	1.66	Cukup
Jumlah skor									18.69	Semua mendapatkan kriteria cukup
Rata-rata skor									1.86	
Kriteria								Cukup		

Dari daftar skor nilai yang telah tertera diatas maka dapat kita lihat bahwa masih belum kemandirian siswa masih belum maksimal, semua siswa masi dalam

kriteria cukup dan dengan mendapatkan rata-rata 1.86. Maka dari itu pembelajaran tematik tema 7 sub Tema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku perlu

dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kemandiria siswa di kelas IV di MIS Guppi 11 Rejang Lebong.

#### **d. Tahap refleksi ( *Refletion*) Siklus I**

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar pada siklus I yaitu sebelum menggunakan strategi *Learning Contract* pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, diadakan refleksi terhadap hasil yang telah diperoleh baik dari lembar observasi maupun tes pra siklus.

##### 1). Refleksi observasi guru pada siklus I

Dari data yang diperoleh dari dua orang pengamat aktivitas diperoleh rata-rata 30 yang termasuk kriteria cukup. Dengan diperoleh cukup tersebut menunjukam bahwa aktivitas guru pada pra siklus terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Sedangkan untuk guru ang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu sebagai berikut :

- a) Guru lebih mengoptimalkan apersepsi aspek membuka pelajaran dan menyapa siswa
- b) Guru bersemangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c) Guru menyampaikakan strategi pembelajaran dengan jelas
- d) Guru harus memberikan penjelasan dengan baik dan jelas tentang materi yang akan diajarkan serta menjelaskan dengan cara perlahan-lahan agar mudah dimengerti siswa.
- e) Guru memberikan penjelasan prosedur yang mudah untuk dipahami oleh siswa dalam mengerjakan tugas.
- f) Guru memberikan contoh secara bertahap dalam mengerjakan tugas
- g) Guru mencohtohkan bagaimana sikap mandiri dalam mengerjakan tugas
- h) Guru harus mengoptimalkan penguasaan materi
- i) Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melibatkan peserta didik untuk bersemangat dan aktif serta mengawasi dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan menanyakan kesulitan yang dialami siswa.

## 2). Refleksi observasi siswa pada siklus I

Dari data yang diperoleh dua pengamat terhadap observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 29.5 sehingga termasuk kriteria cukup. Dengan kriteria kurang tersebut menunjukkan bahwa aktivitas sehingga pada siklus terhadap beberapa kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada pra siklus ini saat sebelum menggunakan strategi *Learning Contract* ada beberapa siswa yang masih sangat lemah dalam mengerjakan tugas yang tugas resuman yang diberikan guru karena siswa masih suka

bergantung dengan temanya dan kuranya kepercayaan diri terhadap tugas yang diberikan serta kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas, dan belum menunjukkan sikap mandiri sehingga memerlukan waktu yang cukup lagi untuk siklus berikutnya yaitu siklus 2 diterapkan strategi *Learning Contract* atau latihan yang secara langsung tahapan-tahapan dan prosedurnya dibimbing oleh guru pada saat mata pelajaran tematik tema 7 sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa harus lebih bersemangat dan menyimak tujuan pembelajaran, siswa harus mendengarkan arahan guru, siswa harus mengerjakan tugas dengan sendiri tanpa tergantung dengan temanya, siswa harus memanfaatkan waktu dengan baik saat mengerjakan tugas yang diberikan, siswa harus mengerjakan dengan baik dan lebih rapi lagi dalam menulis tugas yang diberikan, siswa bertanya atas hal yang belum dipahami, siswa harus berkompetensi sehat dalam bekerja, lebih bersifat tenang dalam mengerjakan tugas, siswa harus mempunyai sikap mandiri dalam mengerjakan tugas dengan baik .

### 3). Refleksi nilai kemandirian siswa pada siklus I

Dari rata-rata skor yang diperoleh terdapat skor akhir seluruh siswa kelas IV Mis Guppi 11 Rejang Lebong yaitu 1.86 termasuk dalam kriteria cukup, meningkatnya kemandirian dapat dilihat dari proses menjalankannya

tugas atau yang diteliti adalah nilai sikap siswa tersebut. seperti yang kita lihat bahwa semua siswa telah mendapatkan kriteria cukup dengan nilai rata-rata seperti yang tertera diatas maka dari itu perlu juga diperhatikan bahwa kriteria kemandirian siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi yaitu diantaranya:

- a) Mempunyai kepercayaan diri , siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik lagi diantara sebelum-sebelumnya.
- b) Mampu bekerja sendiri , siswa harus bekerja sendiri tanpa bergantung pada teman sebangku atau teman yang ada disekelilingnya.
- c) Mampu menghargai waktu, banyak yang belum bisa menghargai waktu dan masih banyak yang membuang-buangkan waktu hanya untuk bermain hal ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya.
- d) Mampu bertanggung jawab, siswa harus lebih bertanggung jawab lagi terhadap pekerjaan atau tugas yang telah diberikan
- e) Mampu memiliki hasrat bersaing, siswa tidak hanya bisa memiliki kepintaran saja tapi juga memiliki hasrat bersaing antara sesama teman juga.
- f) Mampu mengambil keputusan, siswa harus tegas terhadap keputusan yang diambilnya

Untuk mencapai peningkatam sikap kemandirian siswa lebih baik lagi, untuk itu pada siklus berikutnya perlu penggunaan startegi *Learning Contract* dalam mengerjakan tugas agar sikap kemandirian siswa dapat jauh lebih baik lagi.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari kamis pada pukul 10.45 sampai dengan selesai. Berdasarkan refleksi pada pra siklus yakni dari data siklus I aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 30 yakni termasuk dalam kriteria cukup, masih banyak yang perlu diperhatikan lebih lanjut lagi yakni, guru lebih mengoptimalkan apersepsi aspek membuka pelajaran dan menyapa siswa, guru bersemangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan strategi pembelajaran dengan jelas guru harus memberikan penjelasan dengan baik dan jelas tentang materi yang akan diajarkan serta menjelaskan dengan cara perlahan-lahan agar mudah dimengerti siswa, guru memberikan penjelasan prosedur yang mudah untuk dipahami oleh siswa dalam mengerjakan tugas, guru memberikan contoh secara bertahap dalam mengerjakan tugas, guru memberikan bagaimana contoh sikap mandiri sebelum mengerjakan tugas, guru harus mengoptimalkan penguasaan materi, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melibatkan peserta didik untuk bersemangat dan aktif serta mengawasi dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan menanyakan kesulitan yang dialami siswa.

Observasi belajar siswa diperoleh nilai rata 29.5 sehingga termasuk dalam kriteria cukup, beberapa kekurangan yang harus diperbaiki lagi diantaranya , dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa harus lebih bersemangat dan menyimak tujuan pembelajaran, siswa harus mendengarkan arahan guru, siswa harus mengerjakan dengan baik dan lebih rapi lagi dalam

menulis tugas yang diberikan, siswa harus lebih mandiri lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa bertanya atas hal yang belum dipahami, siswa harus berkompetensi sehat dalam bekerja, siswa harus lebih bersifat tenang dalam mengerjakan tugas, dan siswa mengerjakan pekerjaan dengan baik dan bersifat mandiri.

Perlu juga diperhatikan bahwa kriteria kemandirian siswa perlu ditingkatkan lagi diantaranya: Mempunyai kepercayaan diri, siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik lagi diantara sebelum-sebelumnya. Mampu bekerja sendiri mempunyai nilai yang lebih rendah karena belum mampu bekerja sendiri hal ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Mampu menghargai waktu, banyak yang belum bisa menghargai waktu dan masih banyak yang membuang-buangkan waktu hanya untuk bermain hal ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Mampu bertanggung jawab, siswa harus lebih bertanggung jawab lagi terhadap pekerjaan atau tugas yang telah diberikan. Mampu memiliki hasrat bersaing, siswa tidak hanya bisa memiliki kepintaran saja tapi juga memiliki hasrat bersaing antara sesama teman juga. Mampu mengambil keputusan, siswa harus lebih berani mengambil keputusan terhadap tugas yang diberikan. Berdasarkan refleksi pada siklus I maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan strategi *Learning Contract* dengan langkah-langkah berikut:

**a. Tahap pelaksanaan ( *Action* ) siklus II**

- 1). Guru lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk tindakan pra siklus dan penyampaian materi pelajaran.
- 2). Guru mengoptimalkan penguasaan materi dan menjelaskan kembali materi keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku
- 3). Guru memberi contoh membuat kontrak belajar ( *Learning Contract* )
- 4). Memberi tahapan latihan secara terstruktur untuk berlatih dengan menggunakan kontrak belajar
- 5). Memberi kesempatan untuk berlatih dengan kontrak belajar
- 6). Latihan memilih topik pembahasan yang akan di resum
- 7). Guru menilai kemandirian siswa pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku dengan strategi *Learning Contract*

**b. Tahap pengamatan ( *Observation* )**

Pelaksanaan observasi pembelajaran pra siklus dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu pengamat satu yang merupakan teman sejawat dan pengamat dua rekan sejawat guru yang diteliti dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

- 1). Lembar observasi guru pada siklus II

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan strategi *Learning Contract* pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman

agama dan suku bangsa dinegeriku. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek pengamatan yang terdiri dari 13 aspek penilaian aktivitas guru.

13 aspek tersebut yakni apresiasi, menjelaskan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran, menyampaikan strategi yang digunakan, menyampaikan materi apa yang akan dipelajari sampai dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan menyimpulkan. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Siklus II	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	Guru menyampaikan apersepsi	3	3
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai	3	3
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari	3	3
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia	3	2
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa	3	3

	dengan kondisi wilayah diindonesia		
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri	3	2
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan	2	2
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar tertulis	2	3
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan	3	3
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya	3	3
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan	2	3
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan	3	3
Jumlah tiap penelitian		36	37
Jumlah skor		73	
Rata-rata skor		36.5	
Kriteria penilaian		Baik	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pengamat}}$$

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{73}{2}$$

$$: 36.5$$

Kriteria penilaian : Baik

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus II menurut pengamat satu dan pengamat dua aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 36 dan pengamat dua sebesar 37. Rata-rata yang diperoleh adalah 36.5 Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku termasuk dalam kriteria Baik.

## 2). Lembar observasi siswa pada siklus II

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Contract*. Pengamat memberikam penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa meliputi 13 aspek penilaian. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus II dillihatkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.15**  
**Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang dia mati	Penilaian	
		Siklus II	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	Siswa menanggapi apersepsi guru	3	3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	3	3
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang digunakan	3	3
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari	2	2
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia	3	3
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia	3	2
7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri	3	3
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan	3	3
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis	3	2
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru	2	3
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas	3	3

	resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya		
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan	3	3
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat	2	3
Jumlah tiap penelitian		36	36
Jumlah skor		72	
Rata-rata skor		36	
Kriteria penilaian		Baik	

Rata-rata dan kriteria aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II, yang dilakukan oleh pengamat satu dan pengamat dua dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{rata-rata skor} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pengamat}}$$

$$\text{Rata-rata skor} : \frac{72}{2}$$

$$: 36$$

Kriteria penilaian : Baik

Pada data diatas menunjukkan kita bahwa nilai observasi belajar siswa pada siklus II menurut pengamat satu adalah 36 dan pengamat dua adalah 36 , rata-rata yang diperoleh adalah 36, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada

mata pelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku termasuk dalam kriteria baik.

### 3). Nilai kemandirian pada siklus II

Dalam hal ini yang diukur adalah pada ranah afektif atau sikap siswa dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku. Hal ini menekankan pada penilaian proses atau penilaian saat siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan ciri atau karakteristik dari kemandirian, maka indikator yang menjadi pengukur kemandirian siswa yakni pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Kriteria Penilaian Kemandirian**

No	Indikator kemandirian
1	Mempunyai kepercayaan diri
2	Mampu bekerja sendiri
3	Mampu menghargai waktu
4	Mampu bertanggung jawab
5	Mampu memiliki hasrat bersaing
6	Mampu mengambil keputusan

Peningkatan kemandirian dapat dilihat dari hasil skor yang diperoleh siswa dari aspek kriteria penilaian kemandirian, dengan kriteria skor yang telah

ditetapkan sebelumnya pada mata pelajaran tematik yang dipakai pada MIS Guppi 11 Rejang Lebong yaitu yaitu nilai 4 untuk skor sangat baik

**Tabel 4.17**  
**Daftar Nilai Kemandirian Siswa Pada Siklus II**

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Fadilah Steven	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri				√	4
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing		√			2
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
		Total skor						15
		Rata-rata skor						2.5
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
2	Jihan Okta	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab			√		3
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing				√	4
		6	Mampu mengambil keputusan				√	4
		Total skor						19
		Rata-rata skor						3.16

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
3	M Ilham Pratama	1	Mempunyai kepercayaan diri			√		3
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab			√		3
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing				√	4
		6	Mampu mengambil keputusan			√		2
Total skor								19
Rata-rata skor								3.16
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
4	M jaya	1	Mempunyai kepercayaan diri		√			2
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab				√	4
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing				√	4
		6	Mampu mengambil keputusan				√	4
Total skor								20
Rata-rata skor								3.33

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
5	M Mandala	1	Mempunyai kepercayaan diri				√	4

	Putra	2	Mampu bekerja sendiri				√	4	
		3	Mampu menghargai waktu				√	4	
		4	Mampu bertanggung jawab				√	4	
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing				√	4	
		6	Mampu mengambil keputusan			√		3	
	Total skor								23
	Rata-rata skor								3.83
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah	
				1	2	3	4		
6	Ozela Granda putri	1	Mempunyai kepercayaan diri			√		3	
		2	Mampu bekerja sendiri				√	4	
		3	Mampu menghargai waktu			√		3	
		4	Mampu bertanggung jawab			√		3	
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing				√	4	
		6	Mampu mengambil keputusan				√	4	
	Total skor							21	
	Rata-rata skor							3.5	

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
7	Rahmad Juliansyah	1	Mempunyai kepercayaan diri				√	4
		2	Mampu bekerja sendiri				√	4
		3	Mampu menghargai waktu			√		3
		4	Mampu bertanggung jawab		√			2
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing			√		3

		6	Mampu mengambil keputusan			√		3
Total skor								19
Rata-rata skor								2.16
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
8	Teri Malinda	1	Mempunyai kepercayaan diri				√	4
		2	Mampu bekerja sendiri				√	4
		3	Mampu menghargai waktu				√	4
		4	Mampu bertanggung jawab			√		3
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing			√		3
		6	Mampu mengambil keputusan		√			2
Total skor								20
Rata-rata skor								3.33

No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah
				1	2	3	4	
9	Rio Malindo	1	Mempunyai kepercayaan diri				√	4
		2	Mampu bekerja sendiri			√		3
		3	Mampu menghargai waktu				√	4
		4	Mampu bertanggung jawab				√	4
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing				√	4
		6	Mampu mengambil keputusan				√	4
Total skor								23
Rata-rata skor								3.83
No	Nama siswa	Indikator kemandirian		Penilaian				Jumlah

			1	2	3	4	
10	Tasya Triaryani	1	Mempunyai kepercayaan diri			√	4
		2	Mampu bekerja sendiri			√	3
		3	Mampu menghargai waktu		√		2
		4	Mampu bertanggung jawab			√	4
		5	Mampu memiliki hasrat bersaing			√	4
		6	Mampu mengambil keputusan			√	3
Total skor							20
Rata-rata skor							3.33

**Tabel 4.18**  
**Daftar Nilai Kemandirian Siklus II Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 7 Sub**  
**Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

No	Nama siswa	Indikator kemandirian						Total skor	Skor akhir	Predikat
		K1	K2	K3	K4	K5	K6			
1	Fadila Steven	2	4	3	2	2	2	15	2.50	Baik
2	Jihan Okta	2	3	3	3	4	4	19	3.16	Baik
3	M. Ilham Fratama	3	3	3	3	4	2	19	3.16	Baik
4	M. Jaya	2	3	3	4	4	4	20	3.33	Baik
5	M. Mandala Putra	4	4	4	4	4	3	23	8.83	Sangat baik
6	Ozela Granda Putra	3	4	3	3	4	4	21	3.50	Sangat baik
7	Rahmad Juliansyah	4	4	3	2	3	3	19	3.16	Baik

8	Teri Melinda	4	4	4	3	3	2	20	3.33	Baik
9	Rio Pernando	4	3	4	4	4	4	23	3.83	Sangat baik
10	Tasya Triaryani	4	3	2	4	4	3	20	3.33	Baik
Jumlah skor									31.1	2 orang mendap atkan skor sangat baik
Rata-rata skor									3	
Kriteria									3.11	
									Baik	

Dari daftar skor tersebut diperoleh rata-rata skor akhir seluruh siswa kela IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong yaitu 3.11 dengan predikat baik. Meningkatnya kemandirian dapat dilihat dari proses menjalankannya tugas atau yang diteliti adalah nilai sikap siswa tersebut . Maka hal tersebut bahwa pembelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman agama dan suku bangsa di negeriku dengan menggunakan strategi *Learning Contract* dapat meningkatkan kemandirian siswa. Proses pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dari hasil sebelumnya juga ditunjukkan pada nilai individu telah meningkat dari pada sebelumnya.

### C. Pembahasan

#### 1. Kemandirian Siswa Sebelum Menerapkan Strategi *Learning Contract*

Kemandirian siswa sebelum menerapkan strategi *Learning Contract* yaitu termasuk dalam kriteria kurang, dari hasil kriteria atau indikator kemandirian siswa yang diamati pada pembelajaran pra siklus yaitu diperoleh rata-rata skor 1.22

## 2. Kemandirian Siswa Setelah Menerapkan Strategi *Learning Contract*

Setelah menerapkan strategi *Learning Contract* kemandirian siswa kelas IV Mis Guppi 11 Rejang Lebong, pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku meningkat yang dibuktikan dengan hasil skor penilaian yang diperoleh. Melalui kriteria kemandirian pada siklus I yakni memperoleh rata-rata skor 1.86 dengan dengan kriteria cukup, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 3.11 dengan dengan kriteria baik. Hal ini dibuktikan bahwa siswa kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong kemandirianya lebih meningkat dengan menggunakan strategi *Learning Contract* pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Kemandirian siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Kemandirian Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1, Dan Siklus 2**

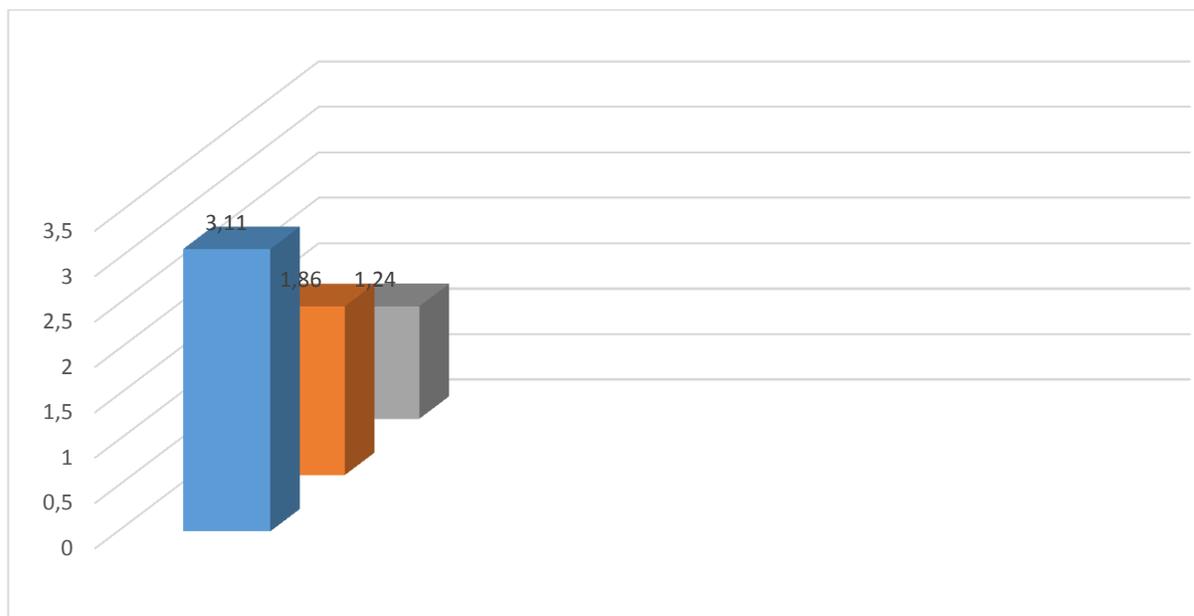
No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Fadila Steven	1.16	2	2.5
2	Jihan Okta	1	1.66	3.16
3	M. Ilham Fratama	1.16	1.88	3.16
4	M. Jaya	1.33	1.33	3.33
5	M. Mandala Putra	1	2	3.83

6	Ozela Granda Putra	1.33	2	3.50
7	Rahmad Juliansyah	1.6	2.16	3.26
8	Teri Melinda	1	2	3.33
9	Rio Pernando	1.33	2	3.83
10	Tasya Triaryani	1.33	1.66	3.33
Jumlah skor		12.24	18.86	31.13
Rata-rata skor		1.24	1.86	3.11

Dari tabel di atas telah disajikan bahwa setiap proses pembelajaran menunjukkan kemandirian siswa meningkat.

**3. Penerapan Strategi *Learning Contract* Dapat Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Pelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Di MIS Guppi 11 Rejang Lebong**

**Diagram 4.1**  
**Diagram Nilai Kemandirian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



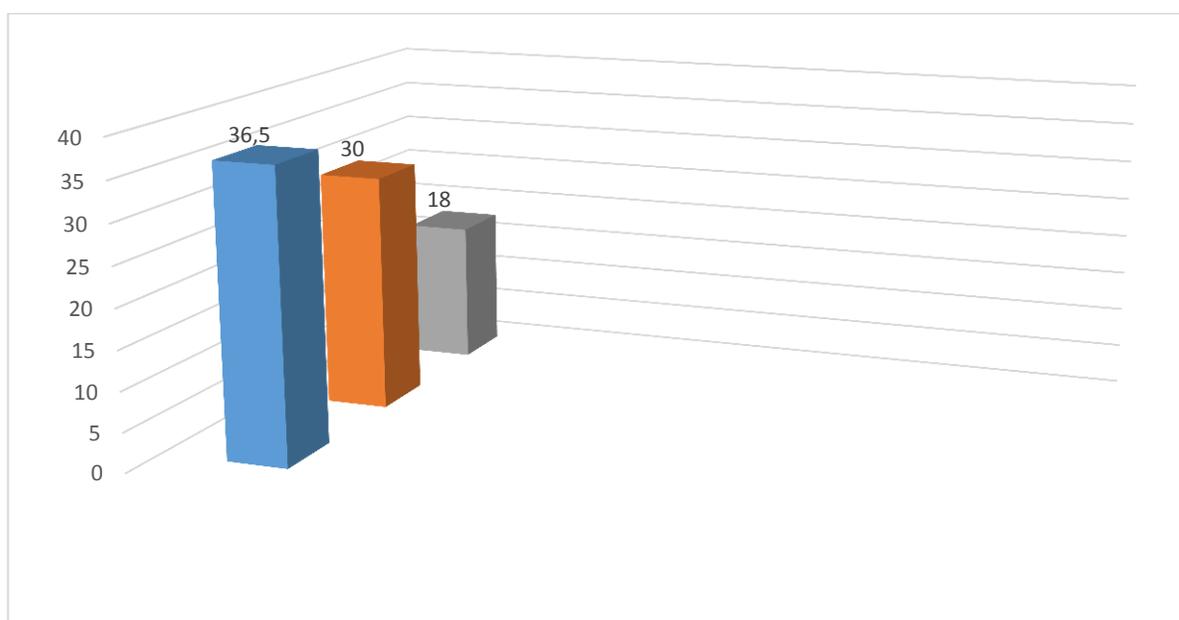
**Keterangan :**

-  : Pra siklus
-  : Siklus I
-  : siklus II

Dari diagram diatas dapat kita lihat bahwa penerapan strategi *Learning Contract* dapat meningkatkan kemandirian siswa kela IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong yang dibuktikan dengan hasil penilaian melalui kriteria atau ciri-ciri kemandirian siatas pada siklus I diperoleh rata-rata skor 1.86 dan pada siklus II rata-rata skor keseluruhan siswa yakni 3.11.

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pengamat I dan II. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan kategori baik dapat dilihat pada diagram berikut :

**Diagram 4.2**  
**Perkembangan Hasil Observasi Aktivitas Guru**



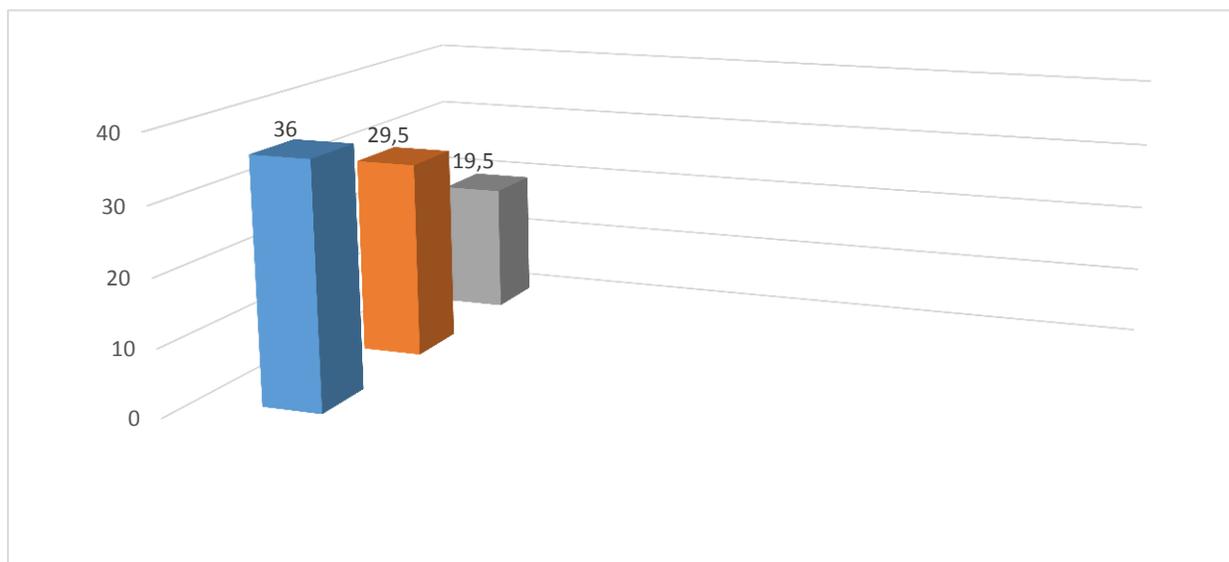
**Keterangan :**

-  : Pra siklus
-  : Siklus I
-  : siklus II

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada diagram diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika mengajar dikelas.

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan strategi *Learning Contract* dari ketiga siklus yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang diperlihatkan pada diagram berikut :

**Diagram 4.3**  
**Perkembangan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**



**Keterangan :**



: Pra siklus



Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada diagram diatas, dapat dideskripsikan bahwa selama proses pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan serta aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa ketika belajar didalam kelas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan pada mata pelajaran tematik tema 7 sub tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kemandirian siswa sebelum menerapkan strategi *Learning Contract* yaitu termasuk dalam kriteria kurang, dari hasil penilaian indikator kemandirian yang diamati pada pembelajaran pra siklus yaitu diperoleh rata-rata skor akhir 1.24 dengan kriteria kurang.
2. Setelah menerapkan strategi *Learning Contract* kemandirian siswa meningkat yang dibuktikan dengan hasil skor yang telah dinilai kriteria kemandirian pada siklus I yakni memperoleh rata-rata skor akhir 1.86 dengan kriteria cukup kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 3.11 dengan kriteria baik.
3. Melalui strategi *Learning Contract* maka adanya peningkatan kemandirian siswa, hal ini disebabkan oleh aktivitas atau kegiatan siswa yang membaik dan meningkat pada tiap siklusnya yakni pada pra siklus rata-rata skor penilaian sikap kemandirian siswa diperoleh sebesar 1.24 pada siklus I 3.86 dan pada siklus II dengan rata-rata skor akhir 3.11

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Contract* dapat meningkatkan kemandirian siswa kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong.

## **B. Saran**

Adapun saran penulis mengenai implementasi strategi *Learning contract* untuk meningkatkan kemandirian siswa kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, diharapkan untuk dapat lebih mandiri lagi dalam mengerjakan tugas maupun belan dalam pembelajaran lainnya.
2. Bagi Guru, diharapkan kepada guru yang mengajar dikelas dapat meningkatkan cara dan sistem pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa tanpa harus menggunakan strategi *Learning Contract*
3. Bagi Madrasah, diharapkan dapat meningkatkan pendidikan berbasis sekolah dalam upaya peningkatan pelaksanaan tujuan pembelajaran dan menciptakan kemandirian siswa yang lebih baik lagi
4. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memperbaiki kualitas [embelajaran dan meningkatkan kemandirian

5. Bagi Peneti Lainnya, dapat menjadikan landasan untuk penelitian pada penelitian berikutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Ahmad, *Penelitian Tindakan, Penelitian Kelas, Dan Penelitian Tindakan Kelas*, Pusat Pengembangan Instruksional Sains (P2IS): Yogyakarta, 2009.
- Ali Muhammad ,Dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2011.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Bumi Aksara: Jakarta, 2010.
- Departemen Agama RI Al-Hikmah, *AL-QUR,AN dan Terjemahanya*, Diponegoro: Jawa Barat, 2010.
- Harmi Hendra, *Perencanaan System Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Lp2 Stain Curup: Curup, 2010.
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* ,Refika Aditama: Bandung, 2011.
- Kunandar, *Guru Professional*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011
- Majid Abdul, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, Interes Media: Bandung, 2014
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, PT Rosdakarya Offset: Bandung, 2015
- Muttaqien Raisul, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nuansa: Bandung, 2012
- Rusman, *Model-Model Pemebelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2010
- Sudjana Nana, *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004
- Sugiono, *Motode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2014
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Prenada Media Group: Jakarta, 2011
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, PT Malta Printindo: Jakarta, 2009

- Yusefri, *Telaah Tematik Hadist Tarbawi*, LP2 STAIN Curup: Curup, 2011
- Zaini Hilyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pusaka Insan Mandani: Yogyakarta, 2008
- Alfa Mitri Suhara dan Diena San Fauziya, *LITERASI Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar Dalam Kegiatan Menulis Artikel*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah: Bandung Vol.7, 2017
- Ayu Wandiri Dkk, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Contract Yang Dikolaborasikan Dengan Giving Question And Getting Terhadap Pemahaman Konsep Metematis Siswa Kelas VIII Smpn 22 Sijunjung*, Seminar Nasional MIPA: Yogyakarta 2006
- Melia Roza, *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Learning Tournament Dan Contract Learning Siswa Kelas X Man Kajai Kabupatenpasaman Barat*, Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah : Bukit Tinggi Vol. I, 2016
- Nita Syahputri, *Pengukuran Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Model Self-Directed Learning*, Medan: Seminar Nasional Informatika, 2015
- Pratistya Nor Aini , Abdullah Taman, *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , Jakarta, Vol. 10, No. 1, 2012
- Suid Dkk, *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar: Banda Aceh, Vol. 1, 2017

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## SILABUS ( SIKLUS I)

**Sekolah** : MIS Guppi 11 Rejang Lebong  
**Kelas** : IV  
**Tema 7** : Indahnya Keragaman di Negeriku  
**Alokasi Waktu** : 3 Minggu

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.</li> <li>• Membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.</li> <li>• berdiskusi, mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks “Suku Bangsa di Indonesia”. Selanjutnya menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Tes Lisan : Menyebutkan suku bangsa di indonesia</p> <p>Unjuk Kerja : menulis pokok pikiran dari paragraf</p>		<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.</li> </ul>			
		<b>MINGGU 1</b>		
<p><b>IPA</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.</li> <li>• melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk mencari contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Unjuk Kerja : Pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.</p>	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu “Apuse”, siswa mampu menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan tepat.</li> <li>• Berlatih, siswa mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi contoh menyanyikan lagu “Apuse”. Siswa menyanyikan lagu “Apuse” bersama dengan teman-temannya</li> </ul>	4 jp	Buku Tematik Kelas IV

<p>dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<p>menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan percaya diri.</p>	<p><b>Penilaian</b> Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.</li> </ul>		
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.</li> <li>Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b> Unjuk kerja : memahami banyaknya suku bangsa di indonesia</p>	<p>2 jp</p>	<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

<p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>				
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.2</b> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.</li> <li>• melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <p>Unjuk kerja : melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia</p>	<p>6 jp</p>	<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

		<b>MINGGU 2</b>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menyebutkan informasi baru tentang Urang Kanekes, si suku Baduy dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kata-kata sulit dan menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan benar.</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Performance</b> ( bermain peran menyebutkan kata-kata sulitgagasan pokok setiap paragraf dengan benar)</p>	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.2</b> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p><b>4.2</b> Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.</p>		Buku Tematik Kelas IV

<p>identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya</p>				
<p><b>IPA</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.</li> <li>• mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian listrik statis dan listrik dinamis.</li> <li>• Penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : mencermati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter, kipas angin, setrika, dan lemari pendingin.</p>		
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.</li> <li>• memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tarian daerah.</li> <li>• Memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamati.</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p>	10 jp	Buku Tematik Kelas IV Perpustakaan, radio, televisi

		Tes tertulis: menyebutkan pola lantai melalui pertunjukan tari daerah.		
		<b>MINGGU 3</b>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menyebutkan informasi baru tentang Urang Kanekes, si suku Baduy dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kata-kata sulit dan menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan benar.</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Performance</b> ( bermain peran menyebutkan kata-kata sulitgagasan pokok setiap paragraf dengan benar)</p>	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.2</b> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p><b>4.2</b> Menyajikan hasil identifikasi mengenai</p>	<p>2. Berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.</p>		Buku Tematik Kelas IV

<p>keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya</p>				
<p><b>IPA</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.</li> <li>• mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian listrik statis dan listrik dinamis.</li> <li>• Penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : mencermati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter, kipas angin, setrika, dan lemari pendingin.</p>		
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.</li> <li>• memperagakan pola lantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tarian daerah.</li> <li>• Memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamati.</li> </ul>	10 jp	Buku Tematik Kelas IV

<p>memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<p>gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.</p>	<p><b>Penilaian</b></p> <p>Tes tertulis: menyebutkan pola lantai melalui pertunjukan tarian daerah.</p>		<p>Perpustakaan, radio, televisi</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.</li> <li>○ Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks dengan terperinci.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Keragaman ekonomi di Indonesia.</li> <li>● Penilaian Produk (laporan hasil kunjungan)</li> </ul>	<p>6 jp</p>	<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.				
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

**Curup**

**2019**

**Mengetahui**

Mengetahui

Kepala MIS Guppi

11 Rejang Lebong

**Ruwaidah, M.Pd.I**

**NIP. 198306082007102001**

Guru kelas

**Lilis Novita Andriyani**

**NIM 15591017**

## SILABUS ( SIKLUS II )

**Sekolah** : MIS Guppi 11 Rejang Lebong  
**Kelas** : IV  
**Tema 7** : Indahnya Keragaman di Negeriku  
**Alokasi Waktu** : 3 Minggu

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.</li> <li>• Membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.</li> <li>• berdiskusi, mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks “Suku Bangsa di Indonesia”. Selanjutnya menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Tes Lisan : Menyebutkan suku bangsa di indonesia</p> <p>Unjuk Kerja : menulis pokok pikiran dari paragraf</p>		Buku Tematik Kelas IV

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.</li> </ul>			
		<b>MINGGU 1</b>		
<p><b>IPA</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.</li> <li>• melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk mencari contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Unjuk Kerja : Pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.</p>	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu “Apuse”, siswa mampu menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan tepat.</li> <li>• Berlatih, siswa mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi contoh menyanyikan lagu “Apuse”. Siswa menyanyikan lagu “Apuse” bersama dengan teman-temannya</li> </ul>	4 jp	Buku Tematik Kelas IV

<p>dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<p>menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan percaya diri.</p>	<p><b>Penilaian</b> Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.</li> </ul>		
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.</li> <li>Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b> Unjuk kerja : memahami banyaknya suku bangsa di indonesia</p>	<p>2 jp</p>	<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

<p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>				
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.2</b> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.</li> <li>• melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <p>Unjuk kerja : melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia</p>	<p>6 jp</p>	<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

		<b>MINGGU 2</b>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menyebutkan informasi baru tentang Urang Kanekes, si suku Baduy dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kata-kata sulit dan menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan benar.</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Performance</b> ( bermain peran menyebutkan kata-kata sulitgagasan pokok setiap paragraf dengan benar)</p>	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.2</b> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p><b>4.2</b> Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai</p>	<p>3. Berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.</p>		Buku Tematik Kelas IV

<p>identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya</p>				
<p><b>IPA</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.</li> <li>• mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian listrik statis dan listrik dinamis.</li> <li>• Penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : mencermati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter, kipas angin, setrika, dan lemari pendingin.</p>		
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.</li> <li>• memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tarian daerah.</li> <li>• Memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamati.</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p>	10 jp	<p>Buku Tematik Kelas IV</p> <p>Perpustakaan, radio, televisi</p>

		Tes tertulis: menyebutkan pola lantai melalui pertunjukan tari daerah.		
		<b>MINGGU 3</b>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menyebutkan informasi baru tentang Urang Kanekes, si suku Baduy dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kata-kata sulit dan menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan benar.</li> </ul> <p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Performance</b> (bermain peran menyebutkan kata-kata sulit gagasan pokok setiap paragraf dengan benar)</p>	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.2</b> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p><b>4.2</b> Menyajikan hasil identifikasi mengenai</p>	<p>4. Berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.</p>		Buku Tematik Kelas IV

<p>keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya</p>				
<p><b>IPA</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.</li> <li>• mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian listrik statis dan listrik dinamis.</li> <li>• Penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <p>Unjuk kerja : mencermati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter, kipas angin, setrika, dan lemari pendingin.</p>		
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.</li> <li>• memperagakan pola lantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tarian daerah.</li> <li>• Memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamati.</li> </ul>	10 jp	Buku Tematik Kelas IV

<p>memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<p>gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.</p>	<p><b>Penilaian</b></p> <p>Tes tertulis: menyebutkan pola lantai melalui pertunjukan tarian daerah.</p>		<p>Perpustakaan, radio, televisi</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.</li> <li>○ Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks dengan terperinci.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Keragaman ekonomi di Indonesia.</li> <li>● Penilaian Produk (laporan hasil kunjungan)</li> </ul>	<p>6 jp</p>	<p>Buku Tematik Kelas IV</p>

<p>persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>				
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Curup

2019

**Mengetahui**

Mengetahui  
Kepala MIS Guppi  
11 Rejang Lebong

**Ruwaidah, M.Pd.I**  
**NIP. 198306082007102001**

Guru kelas

**Lilis Novita Andriyani**  
**NIM 15591017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS 1I

Satuan Pendidikan	: MIS Guppi 11 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 hari

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
-----	------------------------------------------------------------------------------------------

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi Dasar
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

**C. TUJUAN**

1. Setelah pembelajaran, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar dan menentukan topik yang menarik untuk bahan resume
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan resume baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
3. Setelah melakukan berdiskusi, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.
4. Setelah mempelajari pelajaran ini kemandirian siswa dapat meningkat dari pada sebelum belajar ini

**D. MATERI**

1. Mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia.
2. Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Learning Contract*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyampaikan apersepsi</li><li>2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>3. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang dipakai</li><li>4. Guru menjelaskan gambaran materi yang dipakai</li></ol>	10 menit

<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pulau-pulau yang ada diindonesia</li> <li>2. Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri</li> <li>4. Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan</li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar tertulis</li> <li>6. Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan</li> <li>7. Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya</li> <li>8. Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan</li> </ol>	150 menit
<b>Penutup</b>	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan	15 menit

**G. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Peta Indonesia

## **H. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap.

**Curup,  
2019**

**Mengetahui**

Mengetahui  
Kepala MIS Guppi  
11 Rejang Lebong

Guru kelas

**Ruwaidah, M.Pd.I**  
**NIP. 198306082007102001**

**Lilis Novita Andriyani**  
**NIM 15591017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: MIS Guppi 11 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 hari

#### I. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### J. KOMPETENSI DASAR

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
-----	------------------------------------------------------------------------------------------

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi Dasar
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

**K. TUJUAN**

1. Setelah pembelajaran, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar dan menentukan topik yang menarik untuk bahan resume
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan resume baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
3. Setelah melakukan berdiskusi, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.
4. Setelah mempelajari pelajaran ini kemandirian siswa dapat meningkat dari pada sebelum belajar ini

**L. MATERI**

3. Mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia.
4. Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

**M. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Learning Contract*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Guru menyampaikan apersepsi</li><li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>7. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang dipakai</li><li>8. Guru menjelaskan gambaran materi yang dipakai</li></ol>	10 menit

<b>Inti</b>	<p>9. Guru menjelaskan materi pulau-pulau yang ada diindonesia</p> <p>10. Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia</p> <p>11. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri</p> <p>12. Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar tertulis</p> <p>14. Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan</p> <p>15. Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya</p> <p>16. Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan</p>	150 menit
<b>Penutup</b>	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan	15 menit

**O. SUMBER DAN MEDIA**

3. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Peta Indonesia

**P. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap.

**Curup, 2019**

**Mengetahui**

Mengetahui  
Kepala MIS Guppi  
11 Rejang Lebong

Guru kelas

**Ruwaidah, M.Pd.I**

**NIP. 198306082007102001**

**Lilis Novita Andriyani**

**NIM 15591017**

## **MATERI ( SIKLUS 1)**

### 1. Mengenal keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia

Sejak zaman dahulu kala bangsa indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat bhineka tunggal ika pada lambang negara garuda panca sila bukan Cuma selogan. Penduduk indonesia terdiri atas beragam suku bangsa , agama,bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus badan pusat statistik ( BPS ) Tahun 2010, bangsa indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah suku jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk indonesia. Suku jawa ini merupakan gabungan dari suku bangsa dipulau jawa. Yaitu, jawa, osing, tengger, samin, bawean dan suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah suku nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0.44 persen dari jumlah penduduk indonesia. Namun, suku-suku papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630. jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk indonesia. Sedangkan etnis tionghoa jumlahnya 2.832.510 persen penduduk.

### 2. Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah indonesia

#### a. Letak strategis wilayah indonesia

Letak indonesia sangatlah strategis, yaitu berada di anantara samudra hindia, dan samudra fasifik. Indonesia juga berada diantara benua

asia dan benua australia. Letak strategis tersebut juga menjadikan indonesia berada ditengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat dan kebudayaan negaranya, baik sengaja maupun tidak sengaja.

b. Kondisi negara kepulauan

Keadaan geografi indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Banyaknya pulau yang ada di indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

c. Perbedaan kondisi alam

Negara indonesia sangat luas yang terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pergunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi keadaan alam indonesia tersebut sangatlah berhubungan dengan suku bangsa yang ada di indonesia.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pergunungan. masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan.

Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng gunung memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencarian yang berkaitan dengan relief alam perunungan misalnya peternak atau petani sayur.

d. Keadaan transportasi dan komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat mempengaruhi perbedaan masyarakat suku bangsa Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat suku bangsa lainya.

e. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap suatu yang baru baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat., membawa pengaruh terhadap perbedaan suku bangsa Indonesia.

## MATERI ( SIKLUS 1I)

### 1. Mengenal keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia

Sejak zaman dahulu kala bangsa indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat bhineka tunggal ika pada lambang negara garuda panca sila bukan Cuma selogan. Penduduk indonesia terdiri atas beragam suku bangsa , agama,bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus badan pusat statistik ( BPS ) Tahun 2010, bangsa indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah suku jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk indonesia. Suku jawa ini merupakan gabungan dari suku bangsa dipulau jawa. Yaitu, jawa, osing, tengger, samin, bawean dan suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah suku nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0.44 persen dari jumlah penduduk indonesia. Namun, suku-suku papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630. jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk indonesia. Sedangkan etnis tionghoa jumlahnya 2.832.510 persen penduduk.

### 2. Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah indonesia

#### a. Letak strategis wilayah indonesia

Letak indonesia sangatlah strategis, yaitu berada di antara samudra hindia, dan samudra pasifik. Indonesia juga berada diantara benua asia dan benua australia. Letak strategis tersebut juga menjadikan indonesia berada ditengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat dan kebudayaan negaranya, baik sengaja maupun tidak sengaja.

b. Kondisi negara kepulauan

Keadaan geografi indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Banyaknya pulau yang ada di indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

c. Perbedaan kondisi alam

Negara indonesia sangat luas yang terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pergunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi keadaan alam indonesia tersebut sangatlah berhubungan dengan suku bangsa yang ada di indonesia.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pergunungan. masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng gunung memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencarian yang berkaitan dengan relief alam pergununganmisalnya peternak atau petani sayur.

d. Keadaan transportasi dan komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat mempengaruhi perbedaan masyarakat suku bangsa indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat suku bangsa lainya.

e. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap suatu yang baru baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat., membawa pengaruh terhadap perbedaan suku bangsa indonesia

## **LEMBAR KERJA SISWA ( LKS ) SIKLUS I**

1. Buatlah resume dari materi diatas sesuai dengan topik materi yang kamu sukai !

## **LEMBAR KERJA SISWA ( LKS ) SIKLUS II**

1. Buatlah resume dari materi diatas sesuai dengan topik materi yang kamu sukai !

## **LEMBAR KERJA SISWA**

**Satuan pendidikan : MIS GUPPI 11 REJANG LEBONG**

**Kelas / Semester : IV / 2 ( Dua)**

**Tema : 7 Indahnya Keragaman Dinegeriku**

**Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Dinegeriku**

### **BAHASA INDONESIA**

#### **A. SOAL ISIAN**

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–4.

Suku Batak di Sumatra Barat Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo, orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun. Tari Tor-Tor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisionalnya berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu.

1. Orang Batak menggunakan bahasa daerah yaitu . . . . (bahasa Melayu)
2. Jenis tarian dari Batak yaitu . . . . (tari Tor-Tor)
3. Alat musik tradional suku Batak berupa . . . dan . . . . (gong dan sagasaga)

4. Kain ulos sering digunakan suku Batak dalam berbagai . . . . (upacara perkawinan, kematian, atau menyambut tamu)

## B. SOAL URAIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–3

Kain Tenun Ikat Flores Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman. Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, cokelat, dan biru. Kain ini menggunakan motif okukirei dan mawarani. Kain tenun Lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

1. Apa gagasan pokok paragraf pertama dari bacaan di atas? (Kain tenun dari Flores dibuat dengan cara tradisional)
2. Sebutkan 3 kosakata sulit dari bacaan di atas! Jelaskan artinya masingmasing!
  - a. Tradisional: sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.

- b. Corak: berjenis-jenis warna pada warna dasar (tentang kain, bendera, dan sebagainya)
  - c. Motif: pola; corak.
3. Jelaskan informasi baru yang dapat diperoleh dari bacaan di atas! (Jawaban siswa bisa berbeda-beda)

## **PKN**

### **A. SOAL ISIAN**

1. Kalimat “ bhineka tunggal ika berasal dari bahasa ? (Sanskerta)
2. Karapan sapi merupakan kesenian tradisional yang berasal dari daerah . . . . (Madura)
3. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat . . . . (perpecahan)
4. Berbicara dengan teman yang berbeda suku bangsa sebaiknya menggunakan bahasa . . . . (Indonesia)
5. Bahasa yang disepakati sebagai bahasa resmi kenegaraan disebut . . . . (bahasa negara)

### **B. SOAL URAIAN**

1. Bagaimana cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia? (Saling menghormati dan bertoleransi)
2. Mengapa kita harus menghargai budaya dari daerah lain? (Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa)

3. Apa manfaat menghormati keragaman budaya di suatu daerah? (Budaya daerah menjadi terjaga kelestariannya)
4. Bagaimana cara melestarikan bahasa daerah? (mengajak generasi muda untuk mau menggunakan bahasa daerah, misalnya dalam percakapan sehari-hari, nyanyian, puisi, dan cerita)
5. Sebutkan agama/kepercayaan yang ada di Indonesia beserta tempat ibadahnya masing-masing! (Islam-masjid, Kristen-gereja, Katolik-gereja, Hindu-pura, Buddhavihara, Konghucu-kelenteng)

## **IPS**

### **A. SOAL ISIAN**

1. Suku bangsa yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Jawa)
2. Suku bangsa Bugis berada di Provinsi . . . . (Sulawesi Selatan)
3. Bahasa Ampanang, Aoheng, dan Bahau merupakan bahasa dari daerah Kalimantan)
4. Nama suku bangsa yang ada di DKI Jakarta adalah . . . . (Betawi)
5. Tarian daerah pada masa sekarang dilestarikan dengan cara dipentaskan untuk acara . . . . (peringatan hari kemerdekaan atau acara kenegaraan)
6. Anak Kambing Saya, Bolelebo, Potong Bebek Angsa merupakan lagu dari daerah . . . . (Nusa Tenggara Timur)

### **B. SOAL URAIAN**

1. Sebutkan tiga nama suku bangsa di Provinsi Maluku Utara! (tiga di antara: Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, Loloda)
2. Sebutkan tiga tempat di Indonesia yang menghasilkan gerabah! (tiga di antara: Kasongan di Yogyakarta, Banyumulek di Nusa Tenggara Barat, Pulau Ouw di Maluku, dan kampung Abrar di Papua)
3. Sebutkan nama bahasa daerah di Maluku!
4. Faktor lingkungan apa saja yang menyebabkan keragaman suku bangsa di Indonesia?

## **SBdP**

### **A. SOAL ISIAN**

1. Tanda yang menyatakan cepat lambatnya lagu dinyanyikan adalah tanda tempo)
2. Lagu berjudul “Gugur Bunga” dinyanyikan dengan tempo largo, yang artinya bertempo . . . . (pelan)
3. Lagu yang isi syairnya menggambarkan tingkah laku masyarakat setempat dikelompokkan dalam jenis lagu . . . . (daerah)
4. Lagu berjudul “Yamko Rambe Yamko” bertanda tempo . . . . (cepat/allegro)

### **B. SOAL URAIAN**

1. Apa yang dimaksud dengan tanda tempo? (tanda untuk menyatakan cepat lambatnya suatu lagu dinyanyikan)
2. Sebutkan tiga tanda tempo beserta artinya masing-masing! (largo: pelan; moderato: sedang; dan allegro: cepat)

## **IPA**

### **A. SOAL ISIAN**

1. Perhatikan gambar di atas! Anak tersebut menarik mobil mainan menggunakan gaya . . . . (otot)
2. Pada permukaan luar ban mobil terdapat alur berguna untuk . . . gaya gesek. (menambah)
3. Alat pada gambar di atas menggunakan gaya . . . . (magnet)
4. Penggaris plastik yang digosok-gosokkan pada rambut dapat menarik potongan-potongan kertas kecil karena memiliki gaya . . . . (listrik)
5. Kecepatan gerak sepeda menjadi berkurang saat direm karena pengaruh gaya . . . . (gesekan)

### **B. SOAL URAIAN**

1. Apa yang dimaksud dengan gaya? (Gaya adalah tarikan atau dorongan yang bekerja pada benda)
2. Sebutkan tiga macam gaya! (tiga di antara: gaya otot, gaya magnet, gaya listrik, gaya gesek, gaya gravitasi)

3. Jelaskan manfaat gaya magnet bagi kehidupan! (untuk membuat kompas penunjuk arah, sebagai bahan pembuatan elektromagnet, memudahkan mencari jarum dan benda-benda kecil dari besi, bahan pembuat hiasan)
4. Apa manfaat gaya gravitasi bagi manusia? (benda-benda dapat melekat di permukaan bumi dan tidak melayanglayang)
5. Sebutkan tiga macam gerak benda yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi! (buah jatuh dari pohonnya, uang logam dilempar ke atas akan jatuh kembali ke bumi, air terjun jatuh ke sungai)
6. Mengapa permukaan ban sepeda yang halus berbahaya jika tetap digunakan untuk bersepeda? (ban sepeda yang halus gaya geseknya kecil sehingga laju sepeda tidak dapat segera berhenti saat direm)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PRA SIKLUS**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indahya Keragaman Di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang dia mati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan aoperasi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai				
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat				

	kontrak belajar tertulis				
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan				
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan				
Jumlah skor semua indikator					

Curup,

2019

Pengamat I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PRA SIKLUS**

Nama pengamat 2 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang dia mati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan aoperasi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai				
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat				

	kontrak belajar tertulis				
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan				
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan				
Jumlah skor semua indikator					

Curup,

2019

Pengamat II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 1**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang dia mati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan apersepsi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai				
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia				
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia				
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat				

	kontrak belajar tertulis				
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan				
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 1**

Nama pengamat 2 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang dia mati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan aoperasi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai				
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi				

	waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan				
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan				
Jumlah skor semua indikator					

Curup,

2019

Pengamat II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 2**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indah nya Keragaman di Negeriku

Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / Semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang dia mati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan aoperasi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai				
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				

9	Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan				
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 2**

Nama Pengamat 2 :

Tema : 7 Indahya Keragaman di Negeriku

Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / Semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang dia mati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Guru menyampaikan aoperasi				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan strategi yang dipakai				
4	Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Guru menjelaskan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Guru menjelaskan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				
7	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Guru mendorong siswa untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Guru meminta peserta didik untuk membuat				

	kontrak belajar tertulis				
10	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang peserta didik buat dengan peserta didik yang bersangkutan				
11	Guru mengawasi dan mengarahkan siswa membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Guru mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan memberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Guru memeriksa dan menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan mengumpulkan tugas resume yang diberikan				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PRA SIKLUS**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PRA SIKLUS**

Nama pengamat 2 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 1**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 1**

Nama pengamat 2 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan				

	antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				
7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 2**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
	Jumlah skor semua indikator				

Curup,

2019

Pengamat I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 2**

Nama pengamat 2 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
Jumlah skor semua indikator					

Curup,

2019

Pengamat II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 2**

Nama pengamat 1 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
Jumlah skor semua indikator					

Curup,

2019

Pengamat I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR SIKLUS 2**

Nama pengamat 2 :

Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / semester : IV / 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian			KET
		B	C	K	
1	Siswa menanggapi aoperasi guru				
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran				
3	Siswa menyimak strategi pembelajaran yang gunakan				
4	Siswa mendengar gambaran materi yang akan dipelajari				
5	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang pulau-pulau yang ada diindonesia				
6	Siswa memperhatikan penjelasan Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah diindonesia				

7	Siswa diberi kesempatan untuk memilih topik yang akan dipelajari secara mandiri				
8	Siswa didorong untuk membuat rencana studi dengan hati-hati dan memberi waktu yang cukup untuk membuat perencanaan				
9	Peserta didik diminta untuk membuat kontrak belajar tertulis				
10	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia buat dengan guru				
11	Siswa diarahkan untuk membuat tugas resume seperti yang ia tulis dalam kontrak belajarnya				
12	Siswa mendiskusikan kontrak belajar yang ia ajukan, dan diberi saran terhadap materi yang ia tuliskan				
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ia buat				
Jumlah skor semua indikator					

Curup,

2019

Pengamat II

## SURAT KETERANGAN SELESAI OBSERVASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Hamid S.Pd.I

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Alamat : Dusun curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lilis Novita Andriyani

Pekerjaan :Mahasiwi

Alamat : Mahad AL-Jamiah IAIN Curup

Waktu : April 2019

Lokasi : MIS Guppi 11 Rejang Lebong

Judul :Implementasi Strategi *Learning Contract* Untuk  
Meningkatkan Kemandirian Siwa Kelas IV MIS Guppi 11  
Rejang Lebong

Adalah benar-benar telah selesai mengadakan observasi di kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Lebong .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup , 2019

Mengetahui

Guru / wali kelas

Abdul Hamid, S.Pd.I

NIP : 197311092003121001

## DOKUMENTASI







## BIOGRAFI PENULIS

**Lilis Novita Andriyani, 06 Oktober 1997**



Lahir Di Desa Bajok Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. Putri sulung dari Bapak Ali Imron dan Ibu Baria. Ia berasal dari keluarga sederhana yang jauh dari kemewahan. Pendidikan pertama Sekolah Dasar di Desa Bajok SDN 04 Rimbo Pengadang selesai pada tahun 2009. kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 17 Lebong, selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan kembali Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Lebong Utara, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 ia melanjutkan ke salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu yaitu IAIN CURUP dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi : ***“Implementasi Strategi Learning Contract Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas Iv Di Mis Guppi 11 Rejang Lebong”***.

Dikenal sosok wanita yang periang, humoris, yang tidak ingin menampilkan permasalahannya pada orang lain, serta mudah sekali mengeluarkan air mata ketika ada orang yang membicarakan tentang kedua orang tua.